

PENGARUH *SHARIA VALUES*, *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL*, *IKHTIYATH*, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP PENGELOLAAN INVESTASI INVESTOR SAHAM SYARIAH: STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI EKONOMI ISLAM

(The Influence of Sharia Values, Perceived Behavioral Control, Ikhtiyath, and Investment Motivation on the Investment Management of Sharia Stock Investors: A Study of Islamic Economics Students and Alumni)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Disetujui untuk diajukan
dalam sidang munaqasah

M Adi Wicaksono, SE MEI

9 Juni 2026

Oleh:

RAHMA NI'MATUN NISA

22423101

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahma Ni'matun Nisa
NIM	: 22423101
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Sharia Values</i> , <i>Perceived Behavioral Control</i> , <i>Ikhtiyath</i> , dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi Investor Saham Syariah: Studi Pada Mahasiswa dan Alumni Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Mei 2026



Rahma Ni'matun Nisa

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Dzulhijah 1447 H

Hal : SKRIPSI

3 Juni 2026 M

Kepada : Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 302/Kaprodi/60/DAATI/FIAI/IV/2026 tanggal 28 April 2026 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Rahma Ni'matun Nisa

Nomor Mahasiswa : 22423101

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Studi Islam

Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Judul Skripsi : Pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi Investor Saham Syariah: Studi pada Mahasiswa dan Alumni Ekonomi Islam

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan.

Dosen Pembimbing



Mohammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi

Nama : Rahma Ni'matun Nisa
NIM : 22423101
Judul Skripsi : Pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi Investor Saham Syariah: Studi pada Mahasiswa dan Alumni Ekonomi Islam.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 3 Juni 2026



Mohammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I.

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2026
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sharia Values, Perceived Behavioral Control, Ikhtiyath, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi Investor Saham Syariah: Studi pada Mahasiswa dan Alumni Ekonomi Islam
Nama : RAHMA NIMATUN NISA
Nomor Mahasiswa : 22423101

Schingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing

Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

Penguji 1

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

(.....)

Penguji 2

Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Fakultas Ilmu Agama Islam



Dr. H. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan dengan segenap rasa cinta dan hormat kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Tusman dan Ibu Marsiti, yang telah menjadi pilar utama dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas, doa-doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujud, serta segala pengorbanan, dukungan moral, dan dukungan finansial yang diberikan tanpa pernah mengeluh. Karya ini merupakan persembahan kecil sebagai bentuk rasa terima kasih atas ketulusan dan perjuangan yang telah diberikan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi Bapak dan Ibu.

Rasa terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada kakak, Irwan Susanto dan Untung Nugroho beserta istri, keponakan tersayang yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat bagi penulis, serta seluruh saudara dan keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, doa, motivasi, selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya penulis tujukan kepada seluruh dosen Program Studi Ekonomi Islam, khususnya Bapak Mohammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu, kesabaran, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Kepada sahabat-sahabat tersayang, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan setiap momen yang mampu menguatkan penulis di tengah berbagai tantangan selama menempuh pendidikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan menyelesaikan seluruh proses ini dengan penuh tanggung

jawab dan ketekunan. Semoga segala usaha yang telah dilakukan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal kebaikan yang bernilai keberkahan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis.

Amin ya Rabbal ‘alamin.

MOTTO

wa al laisa lil-insâni illâ mâ sa‘â

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm: 39)

“Pray as if everything depends on God. Work as if everything depends on you.”

-St. Augustine-

“The soul is dyed the color of its thoughts.”

-Marcus Aurelius-

“Apapun yang kamu lempar, akan kembali kepadamu, maka pastikan yang kamu lempar itu baik agar kebaikan kembali kepadamu”

-Habib ali al kaff-

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tau hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

ABSTRAK

PENGARUH *SHARIA VALUES*, *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL*, *IKHTIYATH*, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP PENGELOLAAN INVESTASI INVESTOR SAHAM SYARIAH: STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI EKONOMI ISLAM

RAHMA NI'MATUN NISA

22423101

Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan investor dalam mengelola investasi sesuai prinsip syariah. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan pengambilan keputusan investasi yang kurang optimal akibat bias perilaku, rendahnya pengendalian diri, dan kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control* (PBC), *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi pada investor saham syariah mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 101 responden mahasiswa dan alumni ekonomi islam yang memiliki akun *Sharia Online Trading System* (SOTS) dan pernah melakukan transaksi saham syariah. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, dan *Ikhtiyath* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi, sedangkan Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Investasi. Variabel *Ikhtiyath* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Investasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 76,2%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan investasi pada investor saham syariah dipengaruhi oleh internalisasi nilai-nilai syariah, kemampuan mengendalikan perilaku investasi, dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, Motivasi Investasi, Pengelolaan Investasi, Saham Syariah.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SHARIA VALUES, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, IKHTIYATH, AND INVESTMENT MOTIVATION ON THE INVESTMENT MANAGEMENT OF SHARIA STOCK INVESTORS: A STUDY OF ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS AND ALUMNI

RAHMA NI'MATUN NISA

22423101

The growth of the Sharia capital market in Indonesia has not yet been fully matched by investors' ability to manage investments in accordance with Sharia principles. This situation creates the potential for suboptimal investment decisions resulting from behavioral biases, low self-control, and a lack of adherence to the principle of prudence Ikhtiyath. This study aims to analyze the influence of Sharia Values, Perceived Behavioral Control (PBC), Ikhtiyath, and Investment Motivation on Investment Management among Sharia stock investors who are students and alumni of Islamic Economics programs. A quantitative approach with a causal-associative research design was employed. Data were collected via questionnaires using purposive sampling, targeting 101 respondents students and alumni of Islamic Economics who held a Sharia Online Trading System (SOTS) account and had previously executed Sharia stock transactions. Data analysis was conducted using multiple linear regression with IBM SPSS software. The results indicate that Sharia Values, Perceived Behavioral Control, and Ikhtiyath have a positive and significant influence on Investment Management, whereas Investment Motivation does not have a significant effect. Ikhtiyath emerged as the most dominant variable. Simultaneously, all independent variables significantly influenced Investment Management, with an Adjusted R-Square value of 76.2%. These findings demonstrate that investment management among Sharia stock investors is shaped by the internalization of Sharia values, the ability to control investment behavior, and the application of the principle of prudence in making investment decisions aligned with Sharia principles.

Keywords: *Sharia Values, Perceived Behavioral Control, Ikhtiyath, Investment Motivation, Investment Management, Sharia Stocks.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar hurub Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (degan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftrong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A

—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa'ala
سُئِلَ	su'ila
كَيْفَ	kaifa
حَوْلَ	ḥaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Juruf Latin	Nama
أَ .. يَ ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-aṭfāl / raudatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ ṭalḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, di transliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” digantu dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang gariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khužu

شَيْءٌ syai'un

النَّوْغُ	an-nau‘u
إِنَّ	inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	Ar-raḥmānir raḥīm / Ar-raḥmān ar- raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu ghafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an / Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi Investor Saham Syariah: Studi pada Mahasiswa dan Alumni Ekonomi Islam”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya ini bukanlah hasil dari kekuatan penulis sendiri, melainkan atas izin Allah melalui bantuan, bimbingan, dan ketulusan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, yang telah memimpin universitas ini menjadi tempat bagi penulis untuk bertumbuh.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, atas kebijakan dan lingkungan fakultas yang mendukung penulis dalam menimba ilmu dengan tenang dan fokus.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, atas bimbingan, arahan, dan fasilitas akademik yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.

4. Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, atas dedikasi dan perhatiannya dalam memastikan setiap mahasiswa mendapatkan kualitas pendidikan terbaik.
5. Bapak Mohammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas kesabaran yang luar biasa dalam membimbing, arahan yang sangat teliti, serta waktu yang telah Bapak luangkan untuk membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan yang tidak hanya diberikan dalam bidang akademik, tetapi juga melalui nasihat dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Dukungan, kepercayaan, serta semangat yang Bapak berikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala ilmu dan kebaikan yang telah Bapak berikan akan selalu penulis kenang sebagai bekal berharga di masa depan.
6. Kedua Orang Tua saya, Bapak Tusman dan Ibu Marsiti, pilar terkuat di balik selesainya studi ini. Terima kasih telah menjadi alasan utama penulis untuk tidak pernah menyerah. Terima kasih atas setiap peluh, kerja keras, dan segala bentuk pengorbanan finansial yang telah diberikan tanpa pernah mengeluh demi memastikan penulis mendapatkan pendidikan terbaik. Terima kasih pula atas doa-doa di sepertiga malam yang selalu mengetuk pintu langit dan menyertai setiap langkah penulis. Gelar ini adalah persembahan kecil penulis untuk membalas ketulusan Bapak dan Ibu, Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rezeki, kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan hidup.
7. Kedua Kakak Irwan Susanto dan Untung Nugroho beserta Istri, para Keponakan tersayang, serta seluruh Keluarga Besar, terima kasih atas dukungan moril dan kasih sayang yang telah menjadi energi luar biasa bagi penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang hangat, dan memberikan nasihat yang menguatkan.
8. Sahabat-sahabat terdekat penulis serta rekan seperjuangan di Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima

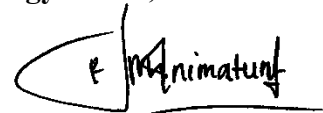
kasih telah saling mendukung, berbagi cerita, membantu dalam proses penelitian, serta memberikan semangat di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini.

9. Dan yang tidak kalah penting, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah di tengah rasa lelah, jenuh, dan berbagai keraguan yang hadir selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah berusaha tetap kuat, belajar untuk lebih sabar, dan terus melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan tanggung jawab ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan ekonomi Islam dan menjadi amal jariyah yang diridai oleh Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2026



Rahma Ni'matun Nisa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	13
1. <i>Financial Behavior</i>	13
2. <i>Islamic Financial Behavior</i>	15
3. Pasar Modal Syariah.....	16
4. Investasi Syariah	17
5. <i>Sharia Value</i> (Nilai Syariah)	18
6. <i>Perceived Behavioral Control</i> (Kontrol Perilaku).....	20

7. <i>Ikhtiyath</i> (Kehati - hatian Syariah).....	21
8. Motivasi Investasi.....	23
9. Pengelolaan Investasi.....	24
C. Hipotesis.....	26
D. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Sumber Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Definisi Operasional Variabel.....	38
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian	50
2. Analisis Data	52
2.1. Jalur Pengumpulan Data.....	52
2.2. Karakteristik Responden	54
2.3. Uji Validitas	60
2.4. Uji Reliabilitas	61
2.5. Uji Asumsi Klasik.....	62
2.5.1. Uji Normalitas	62
2.5.2. Uji Linearitas.....	63
2.5.3. Uji Multikolinearitas.....	64
2.5.4. Uji Heteroskedastisitas	65
2.6. Analisis Regresi Linear Berganda	66
2.7. Uji Hipotesis.....	67
2.7.1. Uji Parsial (Uji T).....	68

2.7.2.	Uji Kelayakan Model / Simultan (Uji F).....	68
2.7.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau R Squared).....	69
B.	Pembahasan	70
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	79
C.	Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN.....		90
RIWAYAT HIDUP.....		100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	9
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 2 Jalur Pengumpulan Data	53
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan asal perguruan tinggi ...	54
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah.....	56
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman investasi	58
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kisaran Nilai Investasi...	59
Tabel 4. 9 Uji Validitas	60
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 12 Uji Linearitas	63
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 15 Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F)	68
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4. 1 Normal Q Q Plot	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika pasar modal syariah global saat ini mengalami transformasi signifikan sebagai representasi sistem ekonomi yang etis dan berkelanjutan. Berdasarkan *Global Islamic Economy Report 2024*, pertumbuhan aset keuangan syariah terus mengalami peningkatan yang pesat, yang menunjukkan bahwa prinsip ekonomi Islam semakin diterima dalam sistem keuangan modern melalui penerapan prinsip keadilan (*'adl*), transparansi, serta larangan terhadap riba, *gharar*, dan *maysir* (DinarStandard., 2024).

Secara nasional, Indonesia telah memantapkan dirinya sebagai salah satu pasar modal syariah paling progresif di dunia, dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan kinerja yang sangat positif (Bursa Efek Indonesia, 2024). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024) menunjukkan bahwa mayoritas saham yang terdaftar berada di Daftar Efek Syariah (DES), dengan pertumbuhan berkelanjutan dalam penetrasi investor ritel syariah dan volume transaksi harian yang tinggi. Keberadaan indeks seperti ISSI dan JII70 berfungsi sebagai katalis bagi investor yang memprioritaskan kepatuhan syariah.

Namun, di balik pertumbuhan ini terdapat isu mendasar yang penting untuk dikaji dari perspektif keuangan perilaku. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada variabel umum seperti Niat Investasi dan Aktivitas Transaksi, yang hanya mengukur tahap awal perilaku investasi, yaitu niat dan tindakan pembelian. Namun, keberhasilan investor jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh minat investasi yang tinggi atau frekuensi transaksi, tetapi juga oleh kemampuan investor dalam mengelola investasinya secara terencana, disiplin, dan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berfokus pada tahap pra-pembelian, melainkan pada tahap pasca-pembelian, yaitu bagaimana investor melakukan pengelolaan investasi setelah keputusan investasi dilakukan.

Permasalahan utama yang saat ini muncul adalah adanya kesenjangan antara literasi keuangan syariah dan praktik pengelolaan investasi yang sesungguhnya. Banyak investor telah memahami kriteria saham halal, namun belum sepenuhnya memahami pengelolaan portofolio, manajemen risiko, dan pengendalian emosi investasi. Kondisi tersebut diperkuat oleh fenomena empiris yang menunjukkan bahwa sebagian investor muda masih cenderung melakukan investasi berdasarkan rekomendasi media sosial atau tren pasar yang sedang populer tanpa disertai analisis fundamental yang memadai. Akibatnya, aktivitas investasi berpotensi mengarah pada perilaku spekulatif yang mendekati unsur maysir karena pengambilan keputusan dilakukan secara impulsif dan tidak terstruktur.

Permasalahan tersebut menjadikan pengelolaan investasi sebagai elemen yang sangat penting untuk diteliti. Pengelolaan investasi merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan investor dalam mengatur, memantau, melakukan diversifikasi, dan mengevaluasi aset investasi yang dimiliki (Ardiansyah & Azhar, 2025). Investor yang mampu mengelola investasi dengan baik cenderung lebih disiplin dalam melakukan monitoring portofolio, lebih selektif dalam memilih instrumen investasi, serta lebih mampu menghadapi volatilitas pasar secara rasional. Sebaliknya, investor yang belum mampu mengelola investasinya secara optimal akan lebih rentan terhadap keputusan impulsif dan perilaku spekulatif yang berisiko tinggi.

Urgensi penelitian ini menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam sebagai subjek penelitian. Mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam merupakan kelompok yang sedang dan telah memperoleh pembelajaran mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan syariah sehingga diharapkan memiliki kemampuan pengelolaan investasi yang lebih baik dibandingkan masyarakat umum. Akan tetapi, kompleksitas pasar modal dan bias kognitif dalam pengambilan keputusan sering kali menimbulkan tantangan antara upaya memperoleh keuntungan finansial yang kompetitif dan menjaga integritas syariah dalam pengelolaan investasi. Survei nasional menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam

yang secara konsisten berinvestasi dan mengelola portofolio sesuai prinsip syariah masih relatif terbatas, dengan rata-rata nilai portofolio yang masih rendah (Asosiasi Milenial Anti-Kemiskinan Indonesia., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman akademik mengenai investasi syariah belum tentu sepenuhnya terefleksi dalam praktik pengelolaan investasi secara nyata.

Pengelolaan investasi tidak terbentuk secara sederhana, melainkan dipengaruhi oleh integrasi antara faktor spiritual dan faktor perilaku manajerial. Faktor pertama adalah *Sharia Values* (Nilai-Nilai Syariah). Nilai-nilai seperti amanah, keadilan, tanggung jawab sosial, dan kejujuran menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku investasi yang sesuai prinsip Islam (Saragih et al., 2025). Dalam perspektif keuangan perilaku Islam, nilai-nilai syariah berfungsi sebagai filter internal yang mendorong investor untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan dan keberlanjutan pengelolaan harta. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan pengelolaan investasi investor syariah (Dinda & Sembiring, 2025).

Selain *Sharia Values*, faktor *Perceived Behavioral Control* (Kontrol Perilaku) juga diperkirakan memengaruhi pengelolaan investasi. Dalam penelitian ini, *Perceived Behavioral Control* diposisikan sebagai keyakinan investor mengenai kemampuan diri, kemudahan akses informasi, pemahaman alat analisis, dan ketersediaan sumber daya dalam mengelola investasi (Agustin & Khasanah, 2023). Investor yang merasa memiliki kemampuan teknis dan kontrol perilaku yang baik cenderung mampu melakukan pengelolaan investasi secara lebih terarah dan terorganisir (Hardana et al., 2024a). Penelitian ini secara khusus hanya mengadopsi konstruk *Perceived Behavioral Control* tanpa menggunakan keseluruhan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB). Hal tersebut dikarenakan TPB pada umumnya digunakan untuk menjelaskan pembentukan niat (*intention*), sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada tahap pengelolaan investasi setelah tindakan investasi dilakukan. Dengan demikian, Penggunaan *Perceived Behavioral Control* dianggap lebih relevan

untuk menjelaskan kemampuan investor dalam melakukan pengelolaan investasi.

Faktor berikutnya adalah *Ikhtiyath* atau prinsip kehati-hatian. Dalam perspektif ekonomi islam berbeda dengan konsep kehati-hatian secara umum yang berorientasi pada pengurangan risiko finansial dan efisiensi pengambilan keputusan, *ikhtiyath* merupakan prinsip syariah yang menekankan kehati-hatian untuk menghindari unsur *syubhat*, *gharar*, *maysir*, serta segala bentuk transaksi yang bertentangan dengan ketentuan syariah. Dengan demikian, *ikhtiyath* tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi, tetapi juga aspek kepatuhan terhadap syariat dan keberkahan harta (Sentosa et al., 2025). Oleh karena itu, prinsip kehati-hatian diperkirakan memiliki peran penting dalam membentuk pengelolaan investasi yang lebih baik dan berkelanjutan.

Selain itu, Motivasi Investasi juga menjadi faktor yang diperkirakan memengaruhi pengelolaan investasi. Motivasi investasi dalam konteks syariah tidak hanya didorong oleh keinginan memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga berkaitan dengan pemenuhan nilai religius, keamanan finansial, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat (Hudha, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi religius memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan motivasi finansial dalam membentuk perilaku investasi syariah (Hasanah et al., 2022). Investor yang memiliki motivasi investasi yang terarah cenderung memandang investasi sebagai amanah yang harus dikelola secara serius, disiplin, dan bertanggung jawab.

Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi atau keputusan investasi awal. Penelitian mengenai pengelolaan investasi pada tahap pasca-pembelian masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan unsur spiritual seperti *Sharia Values* dan *Ikhtiyath* dengan faktor perilaku manajerial seperti *Perceived Behavioral Control* dan Motivasi Investasi dalam satu model penelitian masih jarang ditemukan. Penelitian yang secara khusus menggunakan mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam sebagai objek penelitian juga masih terbatas, padahal

kelompok tersebut memiliki latar belakang akademik yang relevan dengan investasi syariah.

Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengintegrasian dimensi spiritual dan dimensi perilaku manajerial dalam menjelaskan Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian keuangan perilaku Islam sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi regulator, lembaga pendidikan, dan perusahaan sekuritas dalam meningkatkan kualitas investor syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi Investor Saham Syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor spiritual dan perilaku terhadap pengelolaan investasi investor saham syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Sharia Values* terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam?
2. Bagaimana pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam?
3. Bagaimana pengaruh *Ikhtiyath* terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam?
5. Bagaimana pengaruh simultan *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Sharia Values* terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Ikhtiyath* terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.
4. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.
5. Untuk menganalisis pengaruh simultan *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan kajian perilaku keuangan Islam (*Islamic Financial Behavior*) dengan mengintegrasikan variabel spiritual, yaitu *Sharia Values* dan *Ikhtiyath*, dengan variabel perilaku, yaitu *Perceived Behavioral Control* dan Motivasi Investasi, dalam menjelaskan pengelolaan investasi pada investor saham syariah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pengelolaan investasi pada tahap pasca-investasi, khususnya melalui pengintegrasian aspek religiusitas dan aspek perilaku dalam satu model penelitian.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi

pengelolaan investasi pada berbagai kelompok investor maupun instrumen investasi syariah lainnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan pemahaman teoritis tentang investasi syariah dan statistik kuantitatif ke dalam fenomena nyata, serta untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi sarjana di Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia.
2. Bagi Program Studi Ekonomi Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai sejauh mana mahasiswa dan alumni mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam dalam praktik pengelolaan investasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif di bidang pasar modal syariah.
3. Bagi regulator dan lembaga pasar modal, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan strategi pendidikan pasar modal syariah yang tidak hanya berfokus pada peningkatan minat investasi, tetapi juga pada penguatan kemampuan pengelolaan investasi agar tercipta investor syariah yang lebih profesional, rasional, dan berkelanjutan.
4. Bagi investor saham syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penerapan *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi dalam pengelolaan investasi, sehingga investor mampu mengambil keputusan investasi secara lebih terencana, rasional, dan sesuai dengan prinsip syariah.

E. Sistematika Penelitian

Sistem penulisan ini disusun secara sistematis untuk memberikan kejelasan alur pemikiran dalam menganalisis masalah penelitian, yang diklasifikasikan menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan alasan utama pemilihan topik penelitian, termasuk latar belakang masalah, perumusan pertanyaan penelitian, serta tujuan dan manfaat yang akan dicapai. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar untuk memahami urgensi penelitian bagi pihak-pihak terkait.

2. BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan dasar teoritis yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan menjelaskan hubungan antar variabel. Bab ini juga meninjau penelitian sebelumnya yang relevan yang digunakan untuk mengembangkan kerangka konseptual dan merumuskan hipotesis penelitian.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan prosedur teknis yang digunakan dalam penelitian, mulai dari definisi variabel dan teknik pengambilan sampel alumni nasional hingga metode pengumpulan data. Bab ini juga menjelaskan alat analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan data yang telah diproses secara statistik dan menjelaskan maknanya. Pada bagian ini, penulis melakukan analisis mendalam untuk menentukan apakah teori yang digunakan selaras dengan realitas yang ditemukan di lapangan.

5. BAB V: Penutup

Bab ini menyimpulkan penelitian dan merangkum semua temuan ke dalam sebuah kesimpulan. Penulis juga menyertakan saran praktis untuk investor dan lembaga terkait, serta rekomendasi untuk perbaikan penelitian di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Berikut ini merupakan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Peran Literasi keuangan syariah memoderasi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan investasi. (Agustin & Khasanah, 2023)	Penelitian ini menguji pengaruh <i>Sharia Values</i> , <i>Ikhtiyath</i> , dan Motivasi terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam, sedangkan jurnal acuan menguji Sikap dan Norma Subjektif terhadap Keputusan Investasi dengan moderasi Literasi Keuangan Syariah pada investor umum.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variabel <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> untuk menganalisis pengaruh aspek psikologis terhadap perilaku investasi.
2	Pengaruh Motivasi dan Pengembangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. (Rambe et al., 2026)	Penelitian ini menguji pengaruh <i>Sharia Values</i> , <i>PBC</i> , <i>Ikhtiyath</i> , dan Motivasi terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam, sedangkan jurnal acuan	Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif, menempatkan Motivasi sebagai variabel independen, dan mengkaji investasi saham

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		menguji Motivasi dan Pengembangan terhadap Minat Berinvestasi pada mahasiswa.	syariah di pasar modal syariah.
3	Perilaku Investor Muslim dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023: Systematic Literatur Review. (Taufik & Rusmana, 2023b)	Jurnal acuan menggunakan metode <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) dengan data sekunder mengenai keputusan investasi, sedangkan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif lapangan dengan variabel spesifik (<i>Sharia Values</i> , <i>PBC</i> , <i>Ikhtiyath</i> , dan Motivasi) terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni.	Kedua penelitian sama-sama mengkaji perilaku investor Muslim pada pasar modal syariah, khususnya investasi saham syariah, serta faktor-faktor internal yang memengaruhi keputusan investasi.
4	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah di Indonesia. (Ridwan, 2025)	Jurnal acuan menguji faktor umum yang memengaruhi Keputusan Investasi pada masyarakat Indonesia, sedangkan skripsi ini menguji variabel spesifik (<i>Sharia Values</i> , <i>PBC</i> , <i>Ikhtiyath</i> , Motivasi) terhadap Pengelolaan	Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis perilaku investor dalam konteks investasi syariah dengan mempertimbangkan nilai-nilai keuangan syariah.

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		pada mahasiswa dan alumni.	
5	Analisis Perilaku Investor Dalam Pasar Saham: Pendekatan Islam Untuk Meningkatkan Stabilitas Keuangan. (Sentosa et al., 2025)	Jurnal acuan menganalisis dampak makro perilaku investor terhadap Stabilitas Keuangan, sedangkan skripsi ini menguji faktor personal (<i>Sharia Values</i> , <i>PBC</i> , <i>Ikhtiyath</i> , Motivasi) terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni.	Kedua penelitian sama-sama mengkaji perilaku investor di pasar saham syariah dan pengaruh nilai-nilai Islam terhadap keputusan investasi.
6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seleksi dan Pengambilan Keputusan di Pasar Modal Syariah: Hukum Ekonomi Syariah. (Rahmayani et al., 2025)	Jurnal acuan menganalisis seleksi dan keputusan investasi dari sudut pandang Hukum Ekonomi Syariah, sedangkan skripsi ini menguji variabel psikologis dan perilaku (<i>Sharia Values</i> , <i>PBC</i> , <i>Ikhtiyath</i> , Motivasi) terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni.	Kedua penelitian sama-sama mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investor di pasar modal syariah berdasarkan nilai dan prinsip Islam.
7	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial</i>	Jurnal acuan menguji Literasi Keuangan, Fintech, Persepsi Risiko,	Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif untuk

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	<i>Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.</i> (Fadila et al., 2022)	dan <i>Locus of Control</i> terhadap Keputusan Investasi pengusaha muda, sedangkan skripsi ini menguji <i>Sharia Values, PBC, Ikhtiyath</i> , dan Motivasi terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni.	menganalisis perilaku investasi dengan menguji faktor psikologis dan pengetahuan/nilai individu.
8	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Alawiyah et al., 2025)	Jurnal acuan menguji Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, dan Persepsi terhadap Minat Investasi pada mahasiswa aktif, sedangkan skripsi ini menguji <i>Sharia Values, PBC, Ikhtiyath</i> , dan Motivasi terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji perilaku investor saham syariah, dengan motivasi sebagai salah satu faktor yang dianalisis.
9	Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif Terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal. (Xhavaira & Oktaryani, 2025)	Jurnal acuan menguji Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Berinvestasi konvensional secara umum, sedangkan skripsi ini menguji <i>Sharia Values, Ikhtiyath</i> ,	Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis faktor psikologis investasi, khususnya variabel <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i>

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		dan Motivasi terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni.	
10	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. (Arismaya, 2024)	Jurnal acuan menguji Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan <i>Religiusitas</i> terhadap Minat Investasi awal, sedangkan skripsi ini menguji <i>Sharia Values</i> , <i>PBC</i> , <i>Ikhtiyath</i> , dan Motivasi terhadap Pengelolaan pada mahasiswa dan alumni.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji faktor pendorong investasi di pasar modal syariah, termasuk aspek keagamaan atau nilai-nilai syariah.

B. Landasan Teori

1. *Financial Behavior*

Teori perilaku keuangan berakar pada *Prospect Theory* oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky, yang menyatakan bahwa individu tidak selalu rasional dalam mengambil keputusan keuangan karena dipengaruhi oleh persepsi risiko, emosi, dan kondisi psikologis (Kahneman & Tversky, 1979). Teori ini dikembangkan lebih lanjut oleh Richard H. Thaler untuk menjelaskan berbagai anomali bursa akibat bias kognitif dan emosional investor (Thaler, 2009). Melalui kerangka ini, aspek psikologis diakui memiliki peran sentral yang dapat mendistorsi nalar objektif dalam aktivitas investasi.

Financial Behavior menyediakan fondasi konseptual untuk memetakan bagaimana keterbatasan psikologis manusia memengaruhi penilaian manajerial terhadap portofolio aset. Emosi pasar seperti keserakahan dan ketakutan, sering kali memicu keputusan investasi yang

impulsif dan tidak terstruktur. Oleh karena itu, pemahaman yang matang mengenai perilaku keuangan diperlukan untuk membangun kontrol psikologis dan mekanisme kehati-hatian guna menekan potensi risiko kerugian (Thaler, 2009).

Pada era modern, cakupan teori ini meluas hingga memotret dampak digitalisasi bursa terhadap psikologi investor ritel. Kemudahan akses informasi dan platform digital secara riil menguji pengendalian diri investor dalam membuat keputusan yang cepat dan dinamis. (Basrowi, 2024) menjelaskan bahwa perilaku keuangan mencakup bagaimana seseorang memperlakukan dan mengelola sumber daya yang ada, yang kemudian membentuk tipe karakteristik investor tertentu, mulai dari yang terlalu percaya diri hingga yang sangat analitis.

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara bertanggung jawab demi mencapai kesejahteraan finansial (Arianti, 2022). Berbeda dengan teori keuangan klasik yang mengasumsikan manusia bertindak rasional sempurna (*homo economicus*), teori ini berpijak pada konsep rasionalitas terbatas (*bounded rationality*) yang kerap memicu keputusan suboptimal akibat keterbatasan kognitif individu (Saputri & Nurwahidin, 2021).

Dalam penelitian ini, *Financial Behavior* digunakan untuk memayungi analisis pengaruh seluruh variabel independen (X) terhadap Pengelolaan Investasi (Y) pada investor saham syariah, khususnya mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Teori ini menjadi landasan utama untuk membuktikan bahwa tata kelola portofolio saham tidak hanya digerakkan oleh perhitungan matematis ekonomi, melainkan dikonstruksikan oleh dinamika psikologis, kapasitas kendali diri, dan nilai perilaku individu dalam menghadapi volatilitas pasar.

2. *Islamic Financial Behavior*

Islamic Financial Behavior merupakan pengembangan teori perilaku keuangan yang diselaraskan dengan prinsip syariah. Teori ini berakar dari pemikiran ekonomi Islam oleh tokoh-tokoh dunia seperti M. Umer Chapra, yang menekankan bahwa aktivitas keuangan wajib berlandaskan nilai moral, etika teologis, dan tanggung jawab sosial. Berbeda dengan perilaku konvensional yang berfokus pada maksimalisasi keuntungan pribadi, perilaku keuangan Islami memprioritaskan *falah*, yaitu kesejahteraan holistik di dunia dan akhirat sebagai tujuan utamanya (Chapra, 2016).

Islamic Financial Behavior mendekonstruksi asumsi keuangan klasik mengenai konsep *Homo Economicus* (manusia ekonomi rasional mutlak) yang cenderung materialistis. Teori ini menawarkan konsep *Islamic Man (Homo Islamicus)*, yaitu pelaku ekonomi yang rasionalitasnya dipandu oleh kesadaran spiritual. Di dalam bursa saham, proses kognitif investor Muslim tidak hanya melibatkan kalkulasi matematis terhadap risiko finansial, melainkan juga kalkulasi teologis terhadap pertanggungjawaban di akhirat (Chapra, 2016).

Secara konseptual, perilaku keuangan Islami didefinisikan sebagai pola tindakan individu dalam mengelola, merencanakan, dan menggunakan sumber daya keuangan berdasarkan prinsip muamalah (Arianti, 2022), Teori ini memandang setiap aktivitas finansial sebagai amanah yang harus dikelola dengan menghindari unsur-unsur terlarang seperti *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Melalui kerangka ini, investor Muslim dituntut untuk menyeimbangkan pencarian keuntungan materi dengan orientasi keberkahan (Kusumawati et al., 2025).

Seiring perkembangan pasar modal syariah dan teknologi digital, cakupan teori ini meluas dari manajemen keuangan pribadi mikro hingga perilaku investasi saham. Digitalisasi bursa secara riil memengaruhi bagaimana investor Muslim mengakses informasi dan memilih instrumen yang sesuai dengan syariat. Dalam prosesnya, tingkat religiusitas, literasi

keuangan Islam, nilai etis, dan prinsip kehati-hatian menjadi faktor internal yang sangat krusial dalam membentuk pola perilaku tersebut (Brescia et al., 2021).

Dalam penelitian ini, *Islamic Financial Behavior* digunakan untuk menjelaskan perilaku investor dalam mengelola aset secara syariah. Teori ini menjadi dasar untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel independen (X) dalam membentuk Pengelolaan Investasi (Y) pada investor saham syariah, khususnya mahasiswa dan alumni ekonomi islam. Teori ini menjelaskan bahwa pengelolaan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga oleh nilai-nilai syariah, tanggung jawab moral, dan komitmen investor dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) sebagai bagian dari upaya mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*).

3. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah mencakup seluruh aktivitas pasar keuangan yang mempertemukan investor dengan pihak yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip Islam. Sistem ini berpijak pada landasan muamalah etis yang adil dan transparan guna mendukung kesejahteraan ekonomi makro, serta wajib bersih dari unsur riba, *maysir*, dan *gharar* (Arianti, 2022).

Jika bursa konvensional rentan terhadap asimetri informasi dan *noise trading* (rumor) yang memicu spekulasi irasional, pasar modal syariah hadir sebagai institusi alternatif. Ditinjau dari *Islamic Financial Behavior*, ekosistem ini didesain untuk meminimalkan bias kognitif dan *moral hazard* melalui aturan teologis yang melarang keras praktik manipulasi pasar seperti *najsy* (permintaan palsu) dan *taghrir* (penyesatan informasi) (Arianti, 2022).

Implementasi investasi etis ini diwujudkan melalui proses penyaringan saham untuk menjamin kepatuhan operasional emiten (Kusumawati et al., 2025). Di Indonesia, ekosistem ini ditopang oleh

infrastruktur seperti Daftar Efek Syariah (DES), Jakarta Islamic Index (JII), dan *Shariah Online Trading System* (SOTS). Keberadaan fasilitas tersebut memberikan keamanan psikologis sekaligus meningkatkan kepercayaan diri investor Muslim untuk berinvestasi secara berkelanjutan (Arifin & Prasetyo, 2025).

Pemahaman yang matang mengenai mekanisme pasar, kemudahan akses, dan keamanan instrumen secara langsung akan mengonstruksikan cara pandang investor dalam mengelola asetnya. Sejalan dengan hal tersebut, (Brescia et al., 2021) menyatakan bahwa pemahaman yang baik mengenai mekanisme bursa berkorelasi positif dengan kepercayaan diri (*self-efficacy*) individu dalam mengelola investasi secara efektif.

Secara keseluruhan, pasar modal syariah dalam penelitian ini berfungsi sebagai konteks lingkungan makro tempat diujinya pengaruh seluruh variabel independen (X) terhadap Pengelolaan Investasi (Y). Melalui kerangka ini, dibuktikan bahwa tata kelola portofolio saham pada investor saham syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam tidak hanya digerakkan oleh motif keuntungan ekonomi murni, melainkan oleh integrasi nilai spiritual, efikasi diri, dan prinsip kehati-hatian dalam menavigasi dinamika pasar.

4. Investasi Syariah

Secara konseptual, investasi syariah adalah aktivitas menempatkan modal dalam instrumen keuangan atau sektor riil yang seluruh proses operasionalnya memenuhi prinsip syariah. Investasi syariah merupakan bentuk penempatan dana berbasis keyakinan yang mensyaratkan kepatuhan mutlak pada akad muamalah Islam, serta wajib bersih dari unsur riba (bunga), *maysir* (perjudian), dan *gharar* (ketidakjelasan) (Azwar & Possumah, 2026).

Melalui kacamata *Financial Behavior*, preferensi terhadap instrumen syariah lahir dari adanya *filter* kognitif, psikologis, dan emosional berbasis nilai agama, sehingga keputusan tidak semata-mata

dipandu oleh maksimalisasi keuntungan pribadi. Selaras dengan hal tersebut, *Islamic Financial Behavior* memandang investasi syariah sebagai perwujudan dari *Islamic rationality* (rasionalitas Islami). Dalam kerangka ini, investor Muslim mengintegrasikan analisis pasar modern dengan kesadaran ketuhanan untuk memastikan pengelolaan harta mendatangkan kemaslahatan (Possumah, 2026).

Landasan filosofis investasi syariah berakar pada prinsip tauhid, di mana kekayaan dipandang sebagai amanah yang harus dikelola secara produktif demi kemanfaatan sosial dan keberkahan (Silalahi et al., 2025). Di pasar modal, implementasi prinsip ini diwujudkan melalui ragam instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah yang telah lolos proses penyaringan ketat (*shariah screening*) sesuai ketentuan fatwa otoritas keagamaan yang berlaku.

Dari perspektif perilaku keuangan Islam, keputusan investor syariah dipengaruhi secara simultan oleh aspek rasional dan moral. Investor tidak hanya mengevaluasi tingkat pengembalian (*return*) dan keamanan teknis, melainkan juga mempertimbangkan kepatuhan syariah dan keberkahan. (Priyono et al., 2026) menegaskan bahwa pola perilaku ini secara konsisten digerakkan oleh persepsi risiko yang objektif, prinsip kehati-hatian (*ikhtiyath*), serta kepercayaan pada keadilan sistem pasar.

Dalam studi ini, investasi syariah diposisikan sebagai konteks operasional utama bagi objek penelitian. Ekosistem investasi syariah menjadi wadah untuk menganalisis bagaimana orientasi variabel independen (X) berpengaruh terhadap Pengelolaan Investasi (Y). Melalui pembatasan konteks ini, aktivitas tata kelola portofolio saham dipahami sebagai tanggung jawab moral dalam menavigasi bursa demi mencapai *falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat).

5. *Sharia Value* (Nilai Syariah)

Sharia Values (nilai-nilai syariah) dalam perilaku investasi adalah seperangkat prinsip dan etika Islam yang membimbing individu dalam

memilih, mengelola, dan mengambil keputusan investasi. Secara konseptual, nilai-nilai syariah dipahami sebagai bentuk internalisasi keyakinan bahwa kekayaan adalah amanah yang wajib dikelola sesuai koridor agama, bukan sekadar kepatuhan formal (Sa'diyah & Hilabi, 2022). Berbeda dengan investasi konvensional yang murni materialistik, nilai syariah mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan moralitas spiritual dalam setiap pengelolaan aset.

Ditinjau dari *Financial Behavior*, *Sharia Values* bertindak sebagai faktor internal (sistem nilai dan keyakinan diri) yang memengaruhi cara individu memproses informasi pasar serta menilai risiko. Teori keuangan perilaku mengakui bahwa preferensi investasi tidak hanya dibentuk oleh aspek numerik seperti kuantitas *return*, melainkan oleh faktor non-ekonomi berupa kepatuhan moral (Sa'diyah & Hilabi, 2022). Lebih fundamental lagi, dalam kerangka *Islamic Financial Behavior*, nilai-nilai syariah merupakan poros utama yang menggeser orientasi investor dari sekadar memaksimalkan kekayaan pribadi menuju maksimalisasi kemaslahatan demi meraih keberkahan.

Konsep *Sharia Values* dalam penelitian ini menekankan prinsip perlindungan, keadilan, dan kesejahteraan. (Husin et al., 2025) menjelaskan bahwa nilai syariah memberikan rasa aman teologis bagi investor karena instrumen yang dipilih wajib bersih dari unsur riba, *maysir*, dan *gharar*. Internalisasi nilai ini mendorong investor untuk memandang aktivitas di bursa saham tidak hanya sebagai sarana profit, melainkan sebagai bentuk ibadah (*taqarrub*) dan kontribusi sosial yang selaras dengan tujuan *Maqasid al-Shariah*.

Dalam konteks empiris, nilai-nilai syariah berkontribusi langsung pada pembentukan cara pandang mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam terhadap tata kelola portofolio. Penerapan nilai Islam menumbuhkan keyakinan bahwa instrumen yang halal akan mendatangkan berkah, ketenangan jiwa (*tumaninah*), dan keamanan finansial. Sejalan dengan hal tersebut, (Ilah & Kusumo, 2025) menyatakan bahwa keyakinan akan aspek

keberkahan instrumen syariah merupakan determinan penting yang memandu perilaku dan keputusan investor Muslim dalam mengelola aset mereka.

Secara keseluruhan, *Sharia Values* diposisikan sebagai variabel independen pertama (X1) yang memengaruhi Pengelolaan Investasi (Y). Semakin kuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai syariah yang dimiliki oleh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam sebagai investor saham syariah, maka semakin baik pengelolaan investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan (Taufik & Rusmana, 2023a) *Sharia Values* dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu kepatuhan terhadap prinsip syariah, proteksi dari aktivitas non-halal, kemanfaatan ekonomi syariah, dan keberkahan investasi.

6. *Perceived Behavioral Control (Kontrol Perilaku)*

Perceived Behavioral Control (PBC) didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu mengenai mudah atau sulitnya melaksanakan suatu perilaku, yang ditentukan oleh ketersediaan sumber daya dan kemampuan mengatasi hambatan. Dalam bidang keuangan, konsep ini menggambarkan sejauh mana investor merasa memiliki kendali otonom atas keputusan investasinya, baik melalui faktor internal seperti keterampilan teknis, maupun faktor eksternal berupa akses pasar (Rangga et al., 2025).

Dalam ranah *Financial Behavior*, PBC menjadi indikator penting efikasi diri investor dalam menekan bias emosional serta mempertahankan objektivitas kognitif di tengah anomali pasar (Rangga et al., 2025). Sementara melalui kacamata *Islamic Financial Behavior*, PBC merupakan manifestasi dari konsep *ikhtiar* manusia dalam mengoptimalkan potensi akal pemberian Allah SWT. Namun, kendali otonom ini tidak bersifat mutlak melainkan dibatasi koridor syariat, di mana keyakinan diri tersebut diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan harta yang bertanggung jawab tanpa terjebak spekulasi murni maupun keserakahan (*tamak*).

Secara operasional, teori keuangan perilaku membagi PBC ke dalam dua elemen kunci yaitu efikasi diri (*self-efficacy*) dan kondisi pendukung. Efikasi diri berkaitan dengan ketahanan psikologis investor dalam memanfaatkan pengetahuan untuk mempertahankan rencana jangka panjang saat menghadapi tekanan pasar. (Yusriza et al., 2025) menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang solid mampu menjaga rasionalitas investor ritel sehingga aktivitas tata kelola aset tidak mudah terombang-ambing oleh emosi sesaat.

Pada ekosistem pasar modal digital, PBC muncul ketika investor percaya diri dalam mengoperasikan platform teknologi bursa, seperti *Shariah Online Trading System* (SOTS). (Rosdiana, 2026) menyatakan bahwa tingginya kontrol perilaku membantu meminimalkan perasaan tidak berdaya (*helplessness*) selama volatilitas harga saham berlangsung. Kepercayaan pada kekuatan informasi dan aksesibilitas platform ini mencerminkan kemandirian profesional, khususnya bagi investor dengan literasi digital yang matang.

Secara keseluruhan, *Perceived Behavioral Control* diposisikan sebagai variabel independen kedua (X2) yang memengaruhi Pengelolaan Investasi (Y). Semakin tinggi tingkat kontrol perilaku yang dimiliki oleh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam sebagai investor saham syariah, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola investasi secara terencana, disiplin, dan rasional (Priyono et al., 2026). Berdasarkan (Agustin & Khasanah, 2023), *Perceived Behavioral Control* dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu efikasi pengetahuan, kontrol emosional, optimasi peluang pasar, dan pemanfaatan akses informasi.

7. *Ikhtiyath* (Kehati - hatian Syariah)

Ikhtiyath berasal dari bahasa Arab *ihtiyat* yang berarti kehati-hatian atau kewaspadaan dalam bertindak. Dalam perspektif Islam, *ikhtiyath* merupakan prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam aktivitas

muamalah untuk menghindari perkara yang meragukan (*syubhat*), kemudharatan (*dharar*), serta memastikan setiap keputusan sesuai dengan ketentuan syariah. Prinsip ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya melakukan *tabayyun* (verifikasi informasi) sebelum mengambil keputusan sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Hujurat ayat 6. Dalam konteks investasi, *ikhtiyath* mengintegrasikan kepatuhan syariah dengan analisis yang matang agar investor terhindar dari transaksi yang mengandung unsur riba, *gharar*, dan *maysir*, sehingga keputusan investasi didasarkan pada informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan (Eduard et al., 2024).

Berbeda dengan konsep kehati-hatian secara umum yang berorientasi pada pengurangan risiko finansial, *ikhtiyath* juga mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah dan keberkahan harta. Dalam perspektif *Financial Behavior*, *ikhtiyath* berfungsi sebagai mekanisme pengendalian perilaku untuk meminimalkan bias psikologis, seperti *overconfidence* dan keputusan yang dipengaruhi rumor pasar (Eduard et al., 2024). Sementara itu, dalam perspektif *Islamic Financial Behavior*, *ikhtiyath* menjadi bentuk tanggung jawab moral yang mendorong investor memastikan setiap keputusan investasi tetap berada dalam koridor syariah.

Dalam praktik pasar modal syariah, penerapan *ikhtiyath* tercermin melalui kemampuan investor melakukan analisis fundamental, memverifikasi informasi sebelum berinvestasi (*tabayyun*), menghindari perilaku spekulatif, serta melakukan evaluasi portofolio secara berkala. (Rosdiana, 2026) dan (Nurmiati, 2024) menjelaskan bahwa prinsip ini membantu investor membedakan investasi yang produktif dari praktik manipulatif. Selain itu, (Umam & Muttaqin, 2024) menyatakan bahwa investor yang menerapkan *ikhtiyath* lebih mengutamakan data dan analisis dibandingkan mengikuti euforia pasar (*herding behavior*), sehingga mampu meminimalkan dampak asimetri informasi.

Secara keseluruhan, *ikhtiyath* diposisikan sebagai variabel independen ketiga (X3) yang memengaruhi Pengelolaan Investasi (Y). Semakin tinggi penerapan prinsip *ikhtiyath* oleh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam sebagai investor saham syariah, maka semakin baik pengelolaan investasi yang dilakukan secara terencana, rasional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ainiyah, 2023). Berdasarkan (Lestari et al., 2021), indikator *ikhtiyath* dalam penelitian ini meliputi analisis fundamental, penghindaran spekulasi, objektivitas transaksi, dan evaluasi portofolio. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengukur penerapan prinsip kehati-hatian syariah dalam pengelolaan investasi.

8. Motivasi Investasi

Dalam ranah keuangan perilaku, motivasi investasi didefinisikan sebagai kekuatan pendorong, baik internal maupun eksternal, yang memicu, membimbing, dan memperkuat intensi individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Secara konseptual, dorongan ini melampaui sekadar maksimalisasi profit konvensional karena melibatkan proses psikologis berupa harapan akan nilai ekonomi masa depan sekaligus keberkahan spiritual (Yunia et al., 2021). Dalam investasi Islami, motivasi memainkan peran kunci dalam membentuk cara pandang individu terhadap urgensi keamanan finansial dan kemandirian ekonomi.

Konsep motivasi investasi dalam penelitian ini mengintegrasikan dua dimensi utama, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkaitan dengan kepatuhan agama, kepuasan spiritual, dan keinginan aktualisasi diri untuk menguasai strategi bursa. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik mencakup pertumbuhan kekayaan material, perolehan dividen, dan keuntungan bersih melalui manajemen investasi yang terencana (Yunia et al., 2021). Dorongan multidimensi ini bersinergi membentuk pola pikir investor yang berkomitmen pada pengelolaan portofolio secara terstruktur.

Dalam pasar modal syariah, teori motivasi dicirikan oleh konsep “Motivasi Maslahah”. (Ainiah, 2023) menggambarkan sebagai dorongan investasi yang melampaui kepentingan pribadi (*self-interest*) demi berkontribusi nyata pada ekosistem ekonomi Islam. Investor dengan motivasi masalah yang kuat cenderung lebih gigih mempelajari dinamika pasar dan tangguh menghadapi volatilitas harga. Sinergi motif finansial dan spiritual ini membentuk persepsi bahwa tata kelola portofolio yang baik wajib dilakukan secara rasional serta bersih dari praktik spekulatif (Yusriza, 2025).

Secara keseluruhan, Motivasi Investasi diposisikan sebagai variabel independen keempat (X4) yang memengaruhi Pengelolaan Investasi (Y). Semakin tinggi motivasi investasi yang dimiliki oleh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam sebagai investor saham syariah, maka semakin baik pengelolaan investasi yang dilakukan secara terencana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Umam & Muttaqin, 2024). Berdasarkan (Hasanah et al., 2022), motivasi investasi dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu profit syariah, pertumbuhan aset, manajemen terencana, dan aktualisasi diri.

9. Pengelolaan Investasi

Pengelolaan Investasi didefinisikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan investor dalam merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, dan mengevaluasi portofolio investasi untuk mencapai tujuan keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Secara konseptual, pengelolaan investasi merupakan proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis terhadap informasi pasar, tingkat risiko, dan kesesuaian strategi investasi dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai (Farild, 2023). Bagi investor Muslim, pengelolaan investasi juga mencakup dimensi kepatuhan syariah, sehingga setiap keputusan investasi dilakukan dengan memastikan instrumen yang dipilih terbebas dari unsur riba, *gharar*, dan *maysir* guna memperoleh keberkahan serta ketenangan jiwa (*tuma'ninah*).

Secara teoretis, variabel ini dipayungi oleh *Grand Theory Financial Behavior* yang menjelaskan bahwa tata kelola keuangan individu tidak selalu rasional sempurna, melainkan sangat dipengaruhi oleh persepsi subjektif dan rasionalitas terbatas (Nurmiati, 2024). Di dalam bursa saham, investor membentuk cara pandangnya berdasarkan cara mereka menyaring, mengatur, dan menginterpretasikan stimulus informasi pasar. Persepsi yang positif terhadap manajemen portofolio secara langsung akan mengarahkan investor pada tindakan pengelolaan aset yang lebih terencana, disiplin, dan terukur dalam menghadapi fluktuasi pasar.

Lebih fundamental, penelitian ini mengintegrasikan *Islamic Financial Behavior* sebagai fondasi penjelas utama. Berbeda dengan pandangan konvensional yang murni materialistik, teori ini menegaskan bahwa proses kognitif investor Muslim dikendalikan oleh kesadaran spiritual (*spiritual consciousness*). Pengelolaan investasi dipandang secara komprehensif sebagai implementasi prinsip *tasharruf* (alokasi aset) dan bentuk pertanggungjawaban manusia sebagai pemegang amanah kekayaan. Oleh karena itu, mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam dituntut memiliki pengelolaan yang mapan, di mana profesionalisme (*itqan*) berjalan beriringan dengan kepatuhan syariat.

Pengelolaan investasi dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu kemampuan menyusun strategi investasi, mengelola komposisi portofolio, mengendalikan risiko, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja investasi secara berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan investasi juga memperhatikan aspek kepatuhan syariah, kemandirian dalam pengambilan keputusan, serta orientasi pada pencapaian *falah*, yaitu kesejahteraan di dunia dan akhirat (Farild, 2023) dan (Azwar & Possumah, 2026).

Secara keseluruhan, Pengelolaan Investasi diposisikan sebagai variabel dependen (Y) yang merepresentasikan titik akhir aktualisasi dari prinsip *Financial Behavior* dan *Islamic Financial Behavior*. Semakin baik penerapan keempat faktor tersebut, maka semakin baik pula pengelolaan

investasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam sebagai investor saham syariah (Eduard et al., 2024). Berdasarkan (Sularno et al., 2021), Pengelolaan Investasi dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu perencanaan dan kebijakan, pengorganisasian portofolio, pengendalian rasional, dan evaluasi terstruktur.

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sharia Values* (X1) Terhadap Pengelolaan Investasi (Y)

Studi (Muflih, 2023) mengungkapkan bahwa tingkat religiusitas dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pola investasi individu. Semakin dalam internalisasi nilai-nilai Islam, semakin besar dorongan investor untuk mengelola asetnya dalam instrumen halal secara terstruktur. Keyakinan bahwa portofolio bursa bersih dari unsur haram terbukti menciptakan ketenangan pikiran (*tumaninah*), yang pada gilirannya menumbuhkan persepsi positif terhadap efektivitas tata kelola investasi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Baharsyah & Mawardi, 2024) menyatakan bahwa nilai-nilai etika Islam berpengaruh signifikan terhadap aktivitas di pasar modal syariah. Dengan meningkatnya pemahaman tentang prinsip keberkahan, investor cenderung memandang pengelolaan portofolio yang baik sebagai instrumen pendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Nilai syariah memainkan peran krusial dalam membentuk paradigma manajemen aset melalui rasa aman spiritual yang timbul dari perlindungan terhadap praktik ekonomi terlarang.

Selanjutnya, (Maulana, 2025) menjelaskan bahwa nilai-nilai syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk mengelola aset secara proaktif. Semakin kuat nilai Islam yang dipegang oleh investor, semakin besar kemungkinan mereka memandang

pengelolaan investasi sebagai bagian dari ibadah muamalah. Nilai-nilai syariah ini bertindak sebagai *filter* moral internal yang membuat investor menjadi lebih responsif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengevaluasi strategi investasinya.

Terakhir, (Hardana et al., 2024b) menegaskan bahwa internalisasi nilai syariah mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penerapan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan. Kepercayaan terhadap sistem pasar modal syariah mendorong investor untuk mengelola portofolio secara lebih terstruktur, konsisten, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diduga bahwa semakin tinggi penerapan *Sharia Values*, maka semakin baik Pengelolaan Investasi yang dilakukan oleh investor saham syariah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: *Sharia Values* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi.

2. Pengaruh *Perceived Behavioral Control* (X2) Terhadap Pengelolaan Investasi (Y)

Sebuah studi oleh (Subnani & Todwal, 2024) mengungkapkan bahwa *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengoperasikan sistem transaksi, mengakses informasi pasar, dan memanfaatkan teknologi investasi, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola investasi. Penguasaan platform perdagangan digital memberikan kemudahan bagi investor untuk menyusun strategi, mengatur komposisi portofolio, serta mengambil keputusan investasi secara lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marendra et al., 2021) menegaskan bahwa efikasi diri dan kemudahan akses informasi mampu mereduksi

hambatan pribadi investor, sehingga tata kelola portofolio dipersepsikan secara lebih tenang dan terukur. Kemampuan independen dalam memanfaatkan peluang bursa melalui analisis pribadi merupakan indikator kuat kematangan manajerial. Ketika kendala operasional berhasil diatasi dengan pengetahuan yang kuat, peluang investor terhadap kualitas pengelolaan aset cenderung meningkat secara konsisten.

Lebih lanjut, (Iskamto, 2021) menyatakan bahwa *Perceived Behavioral Control* menggambarkan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan kendali atas sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan investasi. Investor yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, baik dalam aspek pengetahuan maupun pemanfaatan teknologi, cenderung lebih mampu mengendalikan proses pengelolaan investasi, menghadapi perubahan kondisi pasar, serta mengambil keputusan secara rasional berdasarkan informasi yang tersedia.

Terakhir, (Putri et al., 2023) menyoroti bahwa kemudahan penggunaan sistem perdagangan daring meningkatkan kontrol perilaku investor terdidik, yang kemudian membentuk pola manajemen aset secara rutin dan terstruktur. Pemanfaatan keterampilan teknis untuk mencapai target finansial menumbuhkan bahwa pengelolaan investasi adalah aktivitas produktif yang responsif terhadap pergerakan pasar. Berdasarkan tinjauan teoretis dan empiris tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi (Y)

3. Pengaruh *Iktiyath* (X3) Terhadap Pengelolaan Investasi (Y)

Studi (Badaruddin & Uyun, 2023) menemukan bahwa prinsip *ikhtiyath* atau kehati-hatian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan investasi investor syariah. Penerapan analisis risiko yang cermat serta pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan investasi mampu meminimalkan potensi kerugian akibat

tindakan spekulatif. Oleh karena itu, prinsip kehati-hatian menjadi landasan penting dalam mewujudkan pengelolaan investasi yang lebih rasional, terencana, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Farild, 2023) menyatakan bahwa keputusan investasi yang didasarkan pada data yang objektif serta disiplin dalam menghindari praktik spekulatif mampu meningkatkan kualitas pengelolaan investasi. Investor yang menerapkan prinsip kehati-hatian cenderung melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh, memverifikasi kondisi emiten, serta mengevaluasi portofolio secara berkala sehingga pengelolaan investasi dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Selanjutnya, (Fauzi, 2025) menekankan bahwa pengelolaan risiko melalui pendekatan *ikhtiyath* mengharuskan investor melakukan evaluasi portofolio secara periodik. Penilaian rutin terhadap fundamental emiten ini secara alami membangun tata kelola investasi yang baik memerlukan interaksi aktif dan pengawasan berkelanjutan. Kemampuan investor dalam mengukur ambang batas risiko (*risk tolerance*) melalui sikap hati-hati justru membangun keyakinan bahwa pengelolaan portofolio adalah proses yang aman sekaligus produktif.

Terakhir, (Sahroni et al., 2025) mengungkapkan bahwa penggunaan data fundamental sebagai implementasi prinsip *ikhtiyath* mampu meningkatkan kualitas pengelolaan investasi. Analisis yang mendalam memberikan dasar yang kuat dalam menentukan strategi investasi sehingga investor tidak mudah terpengaruh oleh fenomena *herding* atau euforia pasar. Dengan demikian, penerapan prinsip *ikhtiyath* berkontribusi positif terhadap pengelolaan investasi melalui pengendalian risiko yang lebih efektif dan keputusan investasi yang lebih rasional.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diduga bahwa semakin tinggi penerapan prinsip *Ikhtiyath*, maka semakin baik Pengelolaan Investasi yang dilakukan oleh investor saham

syariah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: *Ikhtiyath* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi (Y)

4. Pengaruh Motivasi Investasi (X4) Terhadap Pengelolaan Investasi (Y)

Studi (Sunatar, 2023) menemukan bahwa motivasi investasi secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap cara individu memandang pengelolaan aset di pasar modal syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa dorongan untuk mencapai target profit serta kemandirian finansial jangka panjang menjadi penggerak utama bagi investor untuk memiliki persepsi pengelolaan investasi yang disiplin. Motivasi intrinsik yang kokoh terbukti mendorong individu untuk memandang aktivitas pemantauan pasar sebagai proses krusial demi mencapai keputusan manajerial yang akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayeni et al., 2023) menyatakan bahwa motivasi yang kuat meningkatkan ketekunan investor dalam menjalankan strategi pengelolaan portofolio yang rutin dan berkelanjutan. Keinginan meraih kesejahteraan finansial melalui instrumen syariah menjadi faktor penentu tinggi rendahnya perhatian investor terhadap asetnya. Semakin tinggi ekspektasi responden terhadap rencana finansial masa depan, maka semakin positif pengelolaan investasi yang proaktif guna memastikan aset berkembang optimal.

Selanjutnya, (Rambe et al., 2026) memandang motivasi sebagai elemen krusial yang mentransformasi niat (*intention*) menjadi tindakan nyata (*action*) dalam manajemen aset. Bagi investor dengan latar belakang pendidikan Ekonomi Islam, dorongan mengaplikasikan pemahaman teoretis ke dalam praktik muamalah riil memicu persepsi bahwa pengelolaan investasi harus dilakukan secara profesional dan intensif. Faktor ekstrinsik, seperti perolehan dividen yang halal, semakin

memperkokoh keyakinan bahwa pengelolaan portofolio yang baik akan menghasilkan kepuasan yang sesuai syariat.

Terakhir, (Hudha, 2021) menyatakan bahwa motivasi yang didasarkan pada kesadaran finansial yang kuat mendorong investor untuk mengelola investasi secara berkelanjutan. Investor yang memiliki motivasi mencapai kemandirian ekonomi cenderung lebih aktif melakukan evaluasi portofolio serta menyesuaikan strategi investasi sesuai dengan perkembangan kondisi pasar. Dengan demikian, motivasi investasi menjadi salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam mendorong pengelolaan investasi yang lebih efektif, terencana, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diduga bahwa semakin tinggi Motivasi Investasi, maka semakin baik Pengelolaan Investasi yang dilakukan oleh investor saham syariah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H4: Motivasi Investasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi (Y)

5. Pengaruh *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan Motivasi Investasi (X4) terhadap Pengelolaan Investasi (Y) Secara Simultan

Studi (Rantina et al., 2025) menyatakan bahwa kombinasi faktor internal seperti nilai keyakinan dan motivasi yang bersinergi dengan kapasitas kontrol diri menghasilkan pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan ekonomi secara kolektif. Secara bersamaan, kesiapan mental, spiritual, dan teknis menjadi penggerak utama bagi munculnya persepsi pengelolaan investasi yang matang di pasar modal syariah. Sinergi antara variabel-variabel ini menjamin bahwa pandangan investor terhadap manajemen portofolionya berlandaskan pada pengambilan keputusan yang menyeluruh, sehingga proses pengelolaan aset menjadi lebih terukur dan terhindar dari sifat spekulatif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayeni et al., 2023) mengungkap bahwa variabel psikologis, religius, dan kendali diri secara simultan berkontribusi signifikan terhadap kualitas pengelolaan portofolio pada investor terdidik. Temuan menunjukkan bahwa pemenuhan nilai syariah dan motivasi yang tinggi, jika didukung oleh kontrol perilaku serta sikap kehati-hatian (*ikhtiyath*), secara nyata meningkatkan kepercayaan diri investor dalam mengorganisasi asetnya. Integrasi seluruh variabel ini membentuk sebuah pola persepsi pengelolaan investasi yang stabil dan konsisten dalam menghadapi dinamika pasar modal yang kompleks.

Selanjutnya, (Badaruddin & Uyun, 2023) menjelaskan bahwa dalam kerangka perilaku keuangan Islam modern, interaksi antara etika syariah, efikasi diri, dan manajemen risiko yang hati-hati membentuk profil investor yang andal. Secara serempak, variabel-variabel tersebut memengaruhi cara investor memandang konsistensi pemantauan pasar dan efektivitas eksekusi strategi investasi. Keselarasan antara norma agama dengan operasional teknis menjadi fondasi bagi persepsi pengelolaan investasi yang aktif, terutama bagi investor lulusan Ekonomi Islam yang memiliki pemahaman teoretis mendalam mengenai tata kelola harta.

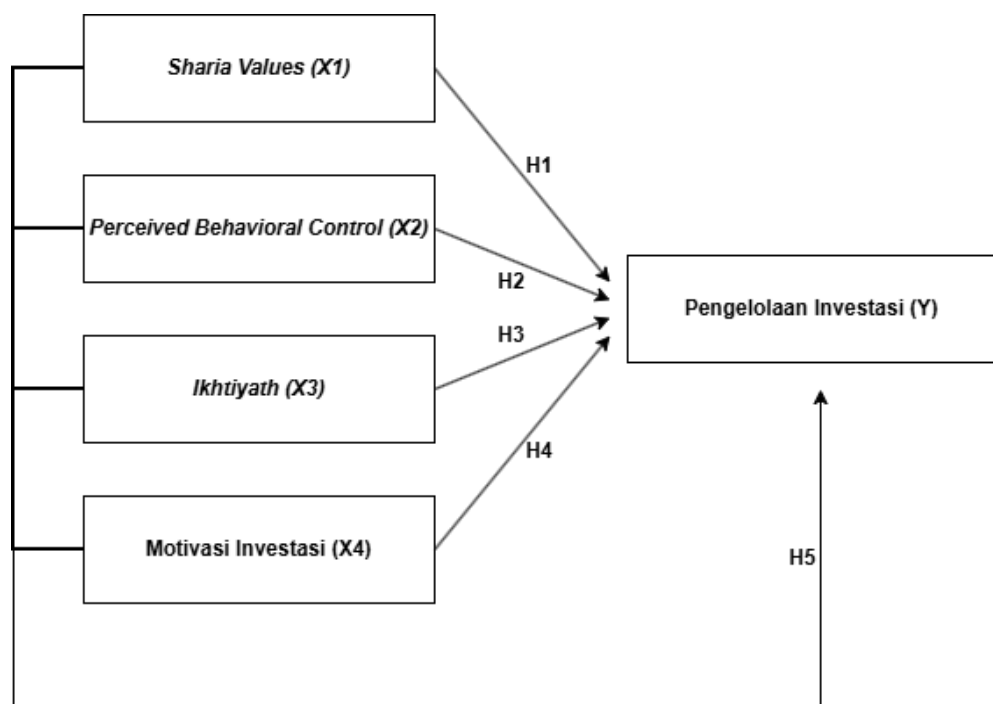
Terakhir, (Antarini et al., 2024) menegaskan bahwa model multivariabel secara simultan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menjelaskan kualitas pengelolaan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai syariah, motivasi investasi yang kuat, kontrol perilaku yang baik, serta penerapan prinsip *ikhtiyath* merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam mendukung pengelolaan investasi yang disiplin, rasional, dan berkelanjutan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diduga bahwa *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Investasi investor saham syariah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H5: *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan *Motivasi Investasi* (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Pengelolaan Investasi* (Y)

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka kerangka pikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui analisis data numerik (Adi R, 2025). Pendekatan ini berlandaskan paradigma postpositivisme yang bertujuan menguji teori melalui pengukuran variabel, perumusan hipotesis, serta analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sobirin et al., 2026). Melalui data yang berbentuk angka, proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis dilakukan secara sistematis menggunakan instrumen penelitian dan teknik statistik yang sesuai (Balaka, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sanusi, 2021). Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor internal yang dimiliki mahasiswa dan alumni Program Studi Ekonomi Islam terhadap pengelolaan investasi saham syariah.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan Motivasi Investasi (X4) terhadap Pengelolaan Investasi (Y) pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak terbatas pada satu wilayah geografis tertentu, melainkan mencakup wilayah sesuai dengan sebaran domisili mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di

Indonesia. Fleksibilitas lokasi ini dinilai sangat relevan karena transaksi saham syariah dilakukan secara digital melalui platform *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang melampaui batasan fisik.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau populasi yang tersebar ini dilakukan guna memastikan perolehan data primer yang lebih representatif, objektif, dan efisien. Dengan cakupan wilayah yang luas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam dalam menerapkan teori muamalah di pasar modal syariah secara praktis.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di rencanakan dan dikonsep akan mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2026 sampai dengan bulan april 2026

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan mengenai individu atau entitas yang dipilih sebagai sumber data (Sekaran & Bougie, 2022). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam yang memiliki akun investasi saham syariah melalui *Sharia Online Trading System* (SOTS) dan pernah melakukan transaksi saham syariah. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memperoleh atau sedang memperoleh pembelajaran mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, muamalah, dan pasar modal syariah, sehingga memiliki pemahaman yang relevan untuk menggambarkan pengelolaan investasi saham syariah berdasarkan latar belakang pendidikan Ekonomi Islam.

Objek penelitian merupakan fokus utama atau fenomena yang diteliti dalam suatu studi (Sekaran & Bougie, 2022). Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara nilai-nilai syariah, kontrol perilaku, prinsip kehati-hatian

syariah, dan motivasi investasi dalam memengaruhi pengelolaan investasi pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam yang berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam yang memiliki akun *Sharia Online Trading System* (SOTS) dan aktif berinvestasi. Karena jumlah pasti anggota populasi tidak tersedia secara publik, maka diklasifikasikan sebagai populasi tak terhingga (*unknown population*).

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik seluruh anggota populasi (Sekaran & Bougie, 2022). Mengingat jumlah populasi tidak diketahui, ukuran sampel minimum ditentukan menggunakan Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan.

Z: Skor Z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96).

P: Maksimal estimasi (0,5).

d: Tingkat penyimpangan atau *margin of error* (10% atau 0,10).

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 96,04 responden. Untuk meningkatkan representativitas data dan memudahkan proses analisis, jumlah tersebut dibulatkan menjadi 100 responden. Pada pelaksanaannya, penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 101 responden. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi ukuran minimum yang disarankan untuk analisis regresi linear berganda (Sekaran & Bougie, 2022).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sekaran & Bougie, 2022). Metode ini dipilih agar peneliti dapat berfokus penuh pada pemenuhan karakteristik substansial responden, yaitu latar belakang pendidikan Ekonomi Islam dan kepemilikan portofolio investasi aktif. Dengan demikian, batasan sampel ditentukan berdasarkan kesesuaian kriteria kepemilikan akun dan status kelulusan tersebut, bukan berdasarkan batasan wilayah domisili geografis. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.
2. Memiliki akun investasi saham syariah di perusahaan sekuritas *Syariah Online Trading System (SOTS)*.
3. Pernah melakukan transaksi saham syariah (beli atau jual).

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner daring (*online questionnaire*) oleh responden yang memenuhi kriteria sampel. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, Motivasi Investasi, serta Pengelolaan Investasi di pasar modal syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang bersumber dari buku teks, jurnal penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta laporan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai perkembangan pasar modal syariah dan data investor syariah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengandalkan penyebaran kuesioner secara daring melalui survei online kuadata dan Google Form. Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan tautan kuesioner ke berbagai saluran digital, media sosial (WhatsApp, TikTok, Instagram, Facebook), serta komunitas profesional seperti Grup WhatsApp Alumni Ekonomi Islam (Ekis) UII, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert untuk menangkap tingkat persetujuan responden terhadap variabel *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi dalam memengaruhi Pengelolaan Investasi pada instrumen saham syariah. Skala ini digunakan untuk mentransformasikan perilaku investor saham syariah menjadi data numerik objektif yang siap diuji secara statistik.

Penelitian ini menerapkan skala *Likert* 5 poin dengan bobot terstruktur:

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi poin	: 1
Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi poin	: 2
Jawaban Kurang Setuju / Netral (KS) diberi poin	: 3
Jawaban Setuju (S) diberi poin	: 4
Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi poin	: 5

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

1. Variabel dependen Y (Variabel Terkait)

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas

(*independent*). Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengelolaan Investasi (Y)

Pengelolaan investasi dalam penelitian ini adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi portofolio saham syariah secara sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Variabel ini mengukur sejauh mana responden mampu melakukan pengelolaan investasi secara terencana, rasional, dan berkelanjutan melalui penyusunan kebijakan investasi, pengorganisasian portofolio, pengendalian dalam pengambilan keputusan investasi, serta evaluasi portofolio secara berkala untuk mencapai tujuan investasi yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 1 Indikator Persepsi Pengelolaan Investasi

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Perencanaan dan Kebijakan 2. Pengorganisasian Portofolio 3. Pengendalian Rasional 4. Evaluasi Terstruktur	1. Saya memiliki perencanaan, kebijakan investasi, dan saya evaluasi secara berkala 2. Saya mengatur portofolio saham syariah di aplikasi sekuritas agar tetap teratur 3. Saya mampu mengelola portofolio saham syariah berdasarkan analisis rasional,	<i>Likert</i> 1-5	(Sularno et al., 2021)

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
	<p>bukan secara emosional</p> <p>4. Saya mengevaluasi portofolio investasi secara terstruktur untuk mencapai tujuan investasi</p>		

2. Variabel Independen X (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah faktor-faktor yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Sharia Values*

Sharia Values atau nilai-nilai syariah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seperangkat prinsip dan keyakinan agama Islam yang dipegang teguh oleh investor dalam mengambil keputusan finansial. Hal ini mencakup kepercayaan terhadap aspek kepatuhan syariah, perlindungan diri dari aktivitas ekonomi yang dilarang (*haram*), serta keyakinan akan adanya keberkahan dan manfaat jangka panjang dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Tabel 3. 2 Indikator *Sharia Values*

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah	1. Saya meyakini bahwa instrumen investasi yang saya pilih ini telah disusun sesuai dengan prinsip syariah.	Likert	(Taufik & Rusmana, 2023a)
2. Proteksi dari Aktivitas Non-Halal	2. Saya percaya bahwa berinvestasi pada instrumen		

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
3. Kemanfaatan ekonomi syariah	syariah memberikan perlindungan dari aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai islam.		
4. Keberkahan investasi	3. Saya meyakini bahwa instrumen investasi syariah memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas hidup saya. 4. Saya percaya bahwa di dalam instrumen investasi syariah ini terdapat keberkahan.		

b. *Perceived Behavioral Control*

Perceived Behavioral Control (kontrol perilaku) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat keyakinan dan kemampuan individu dalam mengelola serta mengendalikan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan investasi. Hal ini mencakup penguasaan pengetahuan, pengendalian diri terhadap faktor eksternal, serta kemampuan adaptasi dalam pengambilan keputusan saat menghadapi kondisi pasar yang dinamis.

Tabel 3. 3 Indikator *Perceived Behavioral Control*

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Efikasi pengetahuan	1. Saya mampu memanfaatkan kelebihan	<i>Likert</i>	(Agustin & Khasanah, 2023)
2. Kontrol emosional	dan pengetahuan yang saya miliki untuk mencapai target investasi saya.		

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
3. Optimasi peluang pasar	2. Saya tetap mampu mengendalikan keputusan investasi dengan tenang meskipun sedang menghadapi masalah pribadi atau kesibukan.		
4. Pemanfaatan akses informasi	3. Saya mampu memanfaatkan setiap peluang dan kemudahan yang ada di pasar modal untuk mendukung keberhasilan rencana investasi saya.		
	4. Saya mampu memanfaatkan akses informasi untuk mengendalikan keputusan transaksi saat pasar tidak pasti.		

c. *Ikhtiyath*

Ikhtiyath (Kehati-hatian) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai prinsip kehati-hatian dalam Islam yang diterapkan oleh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam dalam setiap pengambilan keputusan investasi untuk menghindari unsur *gharar* (ketidakjelasan), *maysir* (spekulasi), serta memastikan setiap keputusan sesuai dengan prinsip syariah. Variabel ini mengukur sejauh mana responden menerapkan analisis fundamental, menghindari perilaku spekulatif, melakukan transaksi secara objektif berdasarkan informasi yang valid,

serta melakukan evaluasi portofolio secara berkala dalam mengelola investasi saham syariah.

Tabel 3. 4 Indikator *Ikhtiyath*

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Analisis fundamental 2. Penghindaran spekulasi 3. Objektivitas transaksi 4. Evaluasi portofolio	1. Saya melakukan analisis mendalam terhadap fundamental perusahaan sebelum memutuskan untuk bertransaksi. 2. Saya mampu menghindari saham gorengan (manipulasi pasar) untuk meminimalisir risiko spekulasi. 3. Saya mengambil keputusan berdasarkan data riil, bukan sekedar ikut-ikutan tren pasar. 4. Saya rutin mengevaluasi portofolio saham agar risiko tetap terkendali.	<i>Likert</i> 1-5	(Lestari et al., 2021)

d. Motivasi Investasi

Motivasi Investasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang ada dalam diri responden untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal syariah. Motivasi Investasi ini mencakup orientasi pada hasil yang halal serta keinginan untuk mengembangkan kompetensi diri dalam pengelolaan keuangan secara syar'i.

Tabel 3. 5 Indikator Motivasi Investasi

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Profit syariah 2. Pertumbuhan aset 3. Manajemen terencana 4. Aktualisasi diri	1. Tujuan utama saya adalah memperoleh keuntungan finansial yang sesuai dengan syariat. 2. Saya bertransaksi sebagai bentuk pertumbuhan harta pada masa depan. 3. Saya ingin mencapai pertumbuhan aset melalui manajemen investasi yang terencana. 4. Saya termotivasi menjadi makin ahli dalam berinvestasi.	<i>Likert</i> 1-5	(Hasanah et al., 2022)

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Suatu instrumen dinyatakan valid apabila setiap butir pernyataan mampu merepresentasikan konstruk atau variabel penelitian yang diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, Motivasi Investasi, dan Pengelolaan Investasi

menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program IBM SPSS. Kriteria keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, di mana item pernyataan dinyatakan valid jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Sebaliknya, jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Sebelum kuesioner penelitian disebarkan kepada responden, dilakukan uji coba instrumen (*pre-test*) terhadap 30 mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam yang memenuhi kriteria penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan setiap butir pernyataan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan bersifat konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Pengujian dalam penelitian ini diterapkan pada instrumen variabel *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, Motivasi Investasi, dan Pengelolaan Investasi dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, peneliti akan melakukan evaluasi melalui menu *Cronbach's Alpha if Item Deleted* pada SPSS guna mengeliminasi item yang tidak konsisten untuk meningkatkan keandalan instrumen.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan OLS (*Ordinary Least Squares*) agar menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Ghozali, 2021). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian asumsi klasik digunakan sebagai dasar untuk menilai kelayakan model regresi

linear berganda dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Priyatno, 2023).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, normalitas residual dievaluasi menggunakan grafik *Normal Quantile-Quantile Plot (Normal Q-Q Plot)*. Residual dinyatakan mendekati distribusi normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Selain itu, penilaian normalitas juga mempertimbangkan Teorema Limit Pusat (*Central Limit Theorem*), yang menyatakan bahwa pada ukuran sampel yang relatif besar ($n > 30$), distribusi sampling akan cenderung mendekati distribusi normal sehingga penyimpangan kecil dari asumsi normalitas tidak mengganggu hasil estimasi regresi (Gujarati & Porter, 2009).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan sebelum dilakukan analisis regresi linear (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan melalui menu *Compare Means* pada SPSS dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Kriteria keputusan menetapkan jika nilai *Significance on Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antar variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, maka hubungan antar variabel tidak bersifat linear dan model tidak memenuhi syarat prasyarat regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, yaitu *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen tersebut (Ghozali, 2021). Metode pendeteksian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada output SPSS. Kriteria keputusan menetapkan model dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung gejala multikolinearitas yang dapat mengganggu keakuratan estimasi koefisien regresi.

4. Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan pada setiap tingkat pengamatan atau disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Korelasi *Spearman's Rho* dengan mengorelasikan masing-masing variabel independen, yaitu *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan Motivasi Investasi (X4), terhadap nilai residual (*Unstandardized Residual*). Menurut (Ghozali, 2021), model regresi dinyatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dengan residualnya. Oleh karena itu, model dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) lebih besar dari 0,05.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji arah dan besarnya pengaruh beberapa variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2021). Persamaan struktural regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Investasi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

X1= *Sharia Values*

X2= *Perceived Behavioral Control*

X3= *Ikhtiyath*

X4= *Motivasi Investasi*

e = *Error term* / Unsur pengganggu (residual)

e. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan estimasi model regresi, pengujian hipotesis dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan bahwa hipotesis diterima apabila nilai *Sig.* < 0,05 atau *t*-hitung > *t*-tabel, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai *Sig.* > 0,05 atau *t*-hitung < *t*-tabel, yang

berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian dilihat dari nilai signifikansi (*Sig.*) pada tabel ANOVA. Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka model regresi dinyatakan *fit* dan berpengaruh secara simultan. (Ghozali, 2021).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau *R squared*)

Uji koefisien determinasi R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati nol menunjukkan kemampuan variabel independen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* sebagai acuan karena model melibatkan lebih dari dua variabel independen (*Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi). Nilai *Adjusted R Square* dipilih karena dapat mengeliminasi bias akibat penambahan jumlah variabel sehingga memberikan estimasi kekuatan prediksi model yang lebih akurat. Adapun sisa nilai yang tidak dijelaskan oleh model ($1 - R^2$) mencerminkan pengaruh faktor lain di luar penelitian (Ghozali, 2021).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari empat variabel independen: *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan Motivasi Investasi (X4), dengan Pengelolaan Investasi (Y) sebagai variabel dependen.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner online yang didistribusikan menggunakan *Google Forms* kepada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan proses penyaringan yang ketat, 101 responden memenuhi kriteria inklusi yaitu mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam yang sudah memiliki akun *Syariah Online Trading System* (SOTS) dan memiliki pengalaman melakukan transaksi saham syariah.

Jumlah tersebut dinilai telah memenuhi persyaratan kecukupan sampel untuk analisis statistik kuantitatif. Selanjutnya, teknik analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai distribusi data dan tren tanggapan responden dari masing-masing variabel penelitian melalui nilai *mean*, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	101	1	5	4.16	.903
X1.2	101	1	5	4.43	.766
X1.3	101	1	5	4.28	.789
X1.4	101	1	5	4.49	.782
X2.1	101	1	5	4.30	.807
X2.2	101	1	5	4.26	.757
X2.3	101	1	5	4.24	.750
X2.4	101	1	5	4.39	.734
X3.1	101	1	5	4.21	.952
X3.2	101	1	5	4.08	.808
X3.3	101	1	5	4.29	.817
X3.4	101	1	5	4.23	.847
X4.1	101	1	5	4.33	.861
X4.2	101	1	5	4.49	.743
X4.3	101	1	5	4.45	.755
X4.4	101	1	5	4.44	.754
Y.1	101	1	5	4.33	.763
Y.2	101	1	5	4.17	.895
Y.3	101	1	5	4.25	.817
Y.4	101	1	5	4.34	.791
Valid N (listwise)	101				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan data analisis statistic diatas dapat digambarkan distribusi data yang telah didapat oleh peneliti:

1.1. Variabel *Sharia Values* (X1)

Variabel *Sharia Values* (X1) memiliki nilai rata - rata sebesar 4,34. Dengan nilai tertinggi pada indikator X1.4 sebesar 4,49 dan terendah pada X1.1 sebesar 4,16.

1.2. Variabel *Perceived Behavioral Control* (X2)

Variabel *Perceived Behavioral Control* (X2) memiliki nilai rata - rata sebesar 4,30. Dengan nilai tertinggi pada indikator X2.4 sebesar 4,39 dan terendah pada X2.3 sebesar 4,24.

1.3. Variabel *Ikhtiyath* (X3)

Variabel *Ikhtiyath* (X3) memiliki nilai rata - rata sebesar 4,20. Dengan nilai tertinggi pada indikator X3.3 sebesar 4,29 dan terendah pada indikator X3.2 sebesar 4,08.

1.4. Variabel Motivasi Investasi (X4)

Variabel Motivasi Investasi (X4) memiliki nilai rata - rata sebesar 4,43. Dengan nilai tertinggi pada indikator X4.2 sebesar 4,49 dan terendah pada indikator X4.1 sebesar 4,33.

1.5. Variabel Pengelolaan Investasi (Y)

Variabel Pengelolaan Investasi (Y) memiliki nilai rata - rata sebesar 4,27. Dengan nilai tertinggi pada indikator Y.4 sebesar 4,34 dan terendah pada indikator Y.2 sebesar 4,17.

2. Analisis Data

2.1. Jalur Pengumpulan Data

Sebelum menjabarkan profil demografi dari para responden, peneliti memetakan jalur distribusi kuesioner secara transparan guna memberikan akuntabilitas mengenai bagaimana data primer diperoleh. Pengumpulan data primer dilakukan secara daring via *Google Form* melalui tiga jalur yaitu jaringan internal, media sosial, dan platform survei berbayar (Kudata). Total tanggapan yang terekam secara keseluruhan adalah 173 responden.

Untuk menjamin ketepatan waktu analisis, peneliti menerapkan batas penguncian data (*data cut-off*). Dari total 173 tanggapan yang masuk, sebanyak 168 tanggapan diterima sebelum batas waktu yang ditetapkan dan diproses lebih lanjut, sedangkan 5 tanggapan lainnya diterima setelah batas waktu sehingga tidak diikutsertakan dalam analisis.

Selanjutnya, peneliti menerapkan sistem penyaringan (*screening*) berlapis terhadap 168 data tersebut dengan kronologi sebagai berikut:

1. Skrining Sistem Gugur (*Section 2*): Sebanyak 55 responden gugur otomatis karena tidak memenuhi kriteria kuota *purposive sampling*
2. Skrining Data Manual (*Section 3 & 4*): Sebanyak 7 responden gugur karena data ganda/duplikat (5 data) dan pengisian tidak valid (2 data), menyisakan 106 responden.
3. Pembersihan Data Pencilan (*Outlier*): Sebanyak 5 data teridentifikasi sebagai outlier berdasarkan pengujian *Studentized Deleted Residual* dan dikeluarkan dari proses analisis. Setelah proses pembersihan data dilakukan, jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 101 responden.

Tabel 4. 2 Jalur Pengumpulan Data

No	Jalur Pengumpulan Data / Media Distribusi	Jumlah Responden	Persentase
1	<i>WhatsApp Group</i> (WAG) Alumni Ekonomi Islam UII (Termasuk Pesan Pribadi), (WAG) KSPM, dan MES	84	83,17 %
2	Media Sosial Publik secara Acak (<i>TikTok, Instagram, Facebook</i>)	8	7,92 %
3	Platform Survei Online Berbayar (Kudata)	9	8,91 %
	Total	101	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Sebagian besar responden diperoleh melalui jaringan WhatsApp Group (WAG) Alumni Ekonomi Islam UII, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), serta penyebaran melalui pesan pribadi, yaitu sebanyak 84 responden (83,17%). Tingginya jumlah responden pada jalur tersebut menunjukkan bahwa komunitas yang memiliki keterkaitan dengan bidang ekonomi dan investasi syariah menjadi media distribusi yang paling efektif dalam menjangkau responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Selain itu, proses pengumpulan data yang berlangsung pada periode libur Hari Raya Idulfitri menyebabkan

tingkat respons melalui media sosial publik relatif lebih rendah dibandingkan melalui jaringan komunitas tersebut.

Sementara itu, responden yang diperoleh melalui media sosial publik sebanyak 8 orang (7,92%) dan melalui platform survei daring Kudata sebanyak 9 orang (8,91%). Jumlah tersebut relatif lebih sedikit karena seluruh data tetap diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling*. Hanya responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa atau alumni Ekonomi Islam, memiliki akun *Sharia Online Trading System* (SOTS), serta pernah melakukan transaksi saham syariah yang digunakan dalam proses analisis.

2.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan analisis deskriptif yang menggambarkan profil subjek penelitian berdasarkan identitas tertentu. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

2.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang akademis sampel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan data distribusi responden berdasarkan asal perguruan tinggi :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan asal perguruan tinggi

No	Asal Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
1	Universitas Islam Indonesia	84	83,17 %
2	Universitas Islam Negeri (UIN)	8	7,92 %
3	Lainnya	9	8,91 %
	Total	101	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Mayoritas responden merupakan alumni Universitas Islam Indonesia (UII). Dominasi responden dari UII dipengaruhi oleh efektivitas penyebaran kuesioner melalui jaringan akademik dan komunitas yang memiliki keterkaitan dengan Program Studi Ekonomi Islam. Selain itu, proses pengumpulan data yang berlangsung pada periode libur Hari Raya Idulfitri menyebabkan tingkat partisipasi responden dari perguruan tinggi lain relatif lebih rendah.

Meskipun distribusi asal institusi responden belum merata, jumlah responden sebanyak 101 orang telah melampaui batas minimal sampel penelitian kuantitatif. Selain itu, seluruh responden juga telah memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga mendukung pengujian model penelitian dalam menganalisis pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi.

2.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia disajikan untuk memberikan gambaran mengenai rentang umur sampel investor saham syariah dalam penelitian ini, seperti yang tertera pada Tabel berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 - 24 tahun	38	37,62 %
2	25 - 29 tahun	41	40,59 %
3	30 - 34 tahun	17	16,83 %
4	35 - 39 tahun	5	4,95 %
	Total	101	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Keragaman usia responden yang berada pada rentang 20-39 tahun menunjukkan bahwa penelitian ini mencakup kelompok mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Keberadaan responden pada rentang usia 20-24 tahun menjadi salah satu pertimbangan perluasan ruang lingkup penelitian, sedangkan rentang usia yang lebih tinggi merepresentasikan alumni dengan pengalaman investasi yang lebih beragam. Variasi usia tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan investasi saham syariah.

2.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah

Karakteristik responden berdasarkan wilayah domisili disajikan untuk memberikan gambaran mengenai sebaran geografis sampel investor saham syariah dalam penelitian ini, seperti yang tertera pada Tabel berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah

No	Wilayah	Frekuensi	Persentase
1	Jawa	72	71,29 %
2	Sumatera	15	14,85 %
3	Kalimantan	9	8,91 %
4	Sulawesi	4	3,96 %
5	Luar Negeri	1	0,99 %
	Total	101	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2026

Konsentrasi sampel yang berpusat di Pulau Jawa ini sangat logis mengingat basis utama Jaringan Komunitas dan Alumnus Ekonomi Islam UII yang dihubungi peneliti secara personal (japri) mayoritas beraktivitas di wilayah ini. Meskipun demikian, model penelitian ini tetap memiliki daya jangkauan yang luas. Kehadiran responden dari luar Pulau Jawa hingga luar negeri membuktikan efektivitas kombinasi jalur

penyebaran kuesioner yang memanfaatkan media sosial publik serta platform survei Kudata, sehingga data yang dikumpulkan lebih kaya dan mampu merepresentasikan perilaku investor *Sharia Online Trading System* (SOTS) secara lebih luas.

2.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Profil pekerjaan responden dianalisis untuk mengetahui latar belakang aktivitas ekonomi harian sampel yang menjadi sumber pendanaan dalam bertransaksi saham syariah. Data distribusi selengkapnya tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Karyawan	39	38,61 %
2	ASN/Pegawai Pemerintah	8	7,92 %
3	Wirausaha	20	19,80 %
4	Akademisi/Praktisi	14	13,86 %
5	Belum bekerja/Studi lanjut	19	18,81 %
6	Ibu Rumah Tangga	1	0,99 %
	Total	101	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2026

Struktur distribusi pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas responden (81,19%) telah memiliki pendapatan mandiri, baik sebagai karyawan swasta, wirausahawan, tenaga pendidik, maupun aparatur pemerintahan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam melakukan aktivitas investasi melalui *Sharia Online Trading System* (SOTS). Sementara itu, keberadaan responden yang berprofesi sebagai akademisi, praktisi, maupun alumni yang sedang melanjutkan studi juga sejalan dengan karakteristik sampel penelitian. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden berasal dari latar belakang

yang relevan dengan konteks penelitian mengenai pengelolaan investasi saham syariah.

2.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi mencerminkan tingkat kematangan, jam terbang, serta pemahaman responden terhadap dinamika pasar modal syariah. Data distribusi selengkapnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman investasi

No	Durasi Pengalaman Investasi	Frekuensi	Persentase
1	< 1 Tahun	29	28,71 %
2	1-2 Tahun	41	40,59 %
3	> 2-5 Tahun	17	16,83 %
4	> 5 Tahun	14	13,86 %
	Total	101	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2026

Dominasi responden yang memiliki pengalaman investasi lebih dari satu tahun (71,29%) menunjukkan bahwa mayoritas sampel penelitian telah memiliki pengalaman praktis dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Pengalaman tersebut mengindikasikan bahwa responden telah cukup mengenal mekanisme transaksi, dinamika pasar, serta penggunaan platform *Sharia Online Trading System* (SOTS). Selain itu, keberadaan responden dengan pengalaman investasi lebih dari lima tahun menunjukkan bahwa penelitian ini juga melibatkan investor yang telah memiliki pemahaman dan pengalaman yang relatif lebih mendalam. Kondisi tersebut mendukung diperolehnya data yang relevan untuk menganalisis pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral*

Control, Ikhtiyath, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi.

2.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kisaran Nilai Investasi

Karakteristik nominal investasi menunjukkan profil skala modal atau besaran nilai portofolio aset yang ditempatkan oleh responden pada instrumen saham syariah. Data distribusi selengkapnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kisaran Nilai Investasi

No	Kisaran Nilai Investasi	Frekuensi	Persentase
1	< Rp 1.000.000	25	24,75 %
2	Rp 1.000.000-Rp 5.000.000	30	29,70 %
3	Rp 6.000.000-Rp 10.000.000	20	19,80 %
4	Rp 11.000.000-Rp 25.000.000	15	14,85 %
5	>Rp 25.000.000	11	10,89 %
	Total	101	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2026

Pola distribusi ini menunjukkan variasi modal yang sangat sehat dan proporsional di dalam sampel penelitian. Dominasi kelompok modal mikro hingga menengah (di bawah Rp 5.000.000 dengan akumulasi 54,45%) sangat sinkron dengan profil responden yang mayoritas berada pada usia dewasa awal dan berstatus sebagai karyawan swasta muda atau mahasiswa akhir. Rentang ini mencerminkan potret riil investor ritel masa kini yang memanfaatkan kemudahan batas minimum deposit rendah pada platform *Sharia Online Trading System* (SOTS). Di sisi lain, adanya 25,75% investor dengan portofolio di atas Rp 11.000.000 memberikan bobot kematangan pada data, membuktikan bahwa model penelitian

ini mampu menangkap perilaku transaksi dari berbagai skala kekuatan finansial investor.

2.3. Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	Sig	Keterangan
<i>Sharia Values</i> (X1)	X1.1	0.803	< 0.001	Valid
	X1.2	0.732	< 0.001	Valid
	X1.3	0.742	< 0.001	Valid
	X1.4	0.544	< 0.001	Valid
<i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> (X2)	X2.1	0.725	< 0.001	Valid
	X2.2	0.837	< 0.001	Valid
	X2.3	0.846	< 0.001	Valid
	X2.4	0.811	< 0.001	Valid
<i>Ikhtiyath</i> (X3)	X3.1	0.788	< 0.001	Valid
	X3.2	0.812	< 0.001	Valid
	X3.3	0.810	< 0.001	Valid
	X3.4	0.651	< 0.001	Valid
Motivasi Investasi (X4)	X4.1	0.789	< 0.001	Valid
	X4.2	0.763	< 0.001	Valid
	X4.3	0.677	< 0.001	Valid
	X4.4	0.527	< 0.001	Valid
Persepsi Pengelolaan Investasi (Y)	Y.1	0.772	< 0.001	Valid
	Y.2	0.849	< 0.001	Valid
	Y.3	0.830	< 0.001	Valid
	Y.4	0.764	< 0.001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel korelasi di atas, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*) berbantuan SPSS terhadap 30 responden awal ($N=30$) dengan nilai *r-tabel* sebesar 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *r-hitung* (nilai pada baris Total) yang positif dan lebih besar dari 0,361 serta didukung oleh nilai

Sig. (2-tailed) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan Valid dan layak digunakan untuk analisis data selanjutnya.

2.4. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimal	Kesimpulan
<i>Sharia Values</i>	0,826	0,60	<i>Reliabel</i>
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0,860	0,60	<i>Reliabel</i>
<i>Ikhtiyath</i>	0,829	0,60	<i>Reliabel</i>
Motivasi Investasi	0,850	0,60	<i>Reliabel</i>
Pengelolaan Investasi	0,873	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data primer diolah, 2026

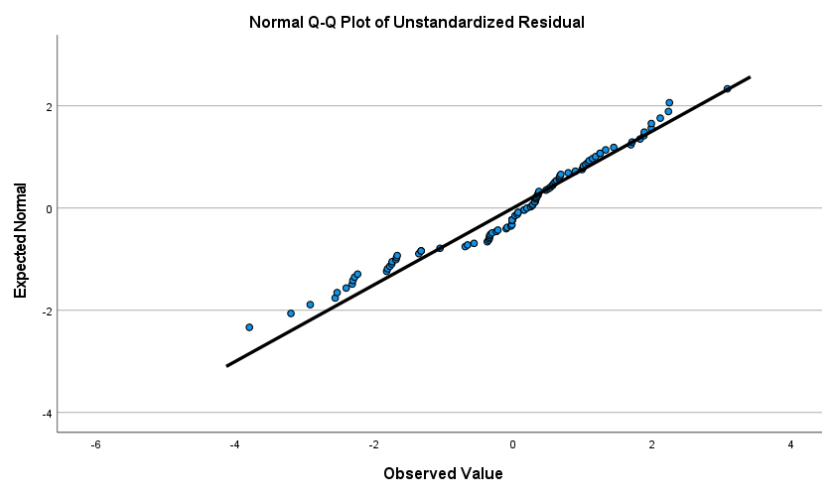
Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa seluruh konstruk variabel penelitian, yang meliputi *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), Motivasi Investasi (X4), dan Pengelolaan Investasi (Y), secara konsisten menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* yang jauh lebih besar dari ambang batas kriteria kelayakan > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini terbukti handal, konsisten secara internal, dan bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga sangat layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data pada tahapan analisis dan pengujian hipotesis selanjutnya.

2.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS yang meliputi beberapa tahap pengujian sebagai berikut:

2.5.1. Uji Normalitas

Mengingat ukuran sampel dalam penelitian ini berukuran besar, yaitu sebanyak 101 data ($N = 101$), maka evaluasi kelayakan asumsi normalitas dilakukan menggunakan pendekatan visual melalui grafik *Normal Q-Q Plot* terhadap nilai *Unstandardized Residual*. Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 4. 1 Normal Q Q Plot

Hasil visualisasi menunjukkan bahwa titik-titik data penyebaran residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis lurus tersebut secara konsisten dari ujung ke ujung. Menurut (Hair et al., 2019), pada ukuran sampel yang relatif besar, evaluasi visual melalui grafik *Normal Q-Q Plot* dapat memberikan gambaran yang lebih representatif

mengenai distribusi data karena pengujian statistik formal cenderung sensitif terhadap penyimpangan kecil dari normalitas. Oleh karena itu, grafik *Normal Q-Q Plot* digunakan untuk menilai kelayakan distribusi residual dalam model penelitian ini.

Selain itu, analisis ini diperkuat secara metodologis menggunakan Teorema Limit Pusat (*Central Limit Theorem*), mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 sampel, jauh diatas batas minimal ($N > 30$), maka secara teoritis distribusi sampling dari parameter estimasi akan mendekati distribusi normal dengan sendirinya atau *asimtotik* (Gujarati & Porter, 2009). Dengan demikian, berdasarkan bukti visual grafik *Normal Q-Q Plot* dan landasan Teorema Limit Pusat, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik normalitas dan layak untuk dilanjutkan ke analisis regresi linear berganda.

2.5.2. Uji Linearitas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* dalam ANOVA Table hasil program SPSS. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 11 Uji Linearitas

Hubungan Variabel Penelitian	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Kriteria	Kesimpulan
<i>Sharia Values</i> (X1) → Pengelolaan Investasi (Y)	0,357	$> 0,05$	Linear
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0,734	$> 0,05$	Linear

Hubungan Variabel Penelitian	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Kriteria	Kesimpulan
(X2) → Pengelolaan Investasi			
<i>Ikhtiyath</i> → Pengelolaan Investasi	0,323	> 0,05	Linear
Motivasi Investasi → Pengelolaan Investasi	0,097	> 0,05	Linear

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut seluruh variabel independen terbukti memiliki hubungan linear yang signifikan dengan variabel dependen karena memiliki nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05. Secara rinci, nilai signifikansi untuk variabel *Sharia Values* (X1) adalah sebesar 0,357, variabel *Perceived Behavioral Control* (X2) sebesar 0,734, variabel *Ikhtiyath* (X3) sebesar 0,323, dan variabel Motivasi Investasi (X4) sebesar 0,097. Karena seluruh nilai signifikansi berada di atas batas kritis 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi kelayakan model linearitas dalam penelitian ini telah sepenuhnya terpenuhi.

2.5.3. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, peneliti mengacu pada nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF). Menurut (Ghozali, 2021), model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai Toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
<i>Sharia Values</i>	0,448	2,231	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0,264	3,787	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Ikhtiyath</i>	0,266	3,765	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Investasi	0,432	2,314	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel Koefisien diatas semua variabel independen menunjukkan nilai Toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Secara detail, nilai Toleransi dan VIF untuk *Sharia Values* (0,448 dan 2,231), *Perceived Behavioral Control* (0,264 dan 3,787), *Ikhtiyath* (0,266 dan 3,765), dan Motivasi Investasi (0,432 dan 2,314) telah memenuhi persyaratan. Dengan demikian, model regresi dinyatakan telah lolos uji multikolinearitas, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen sehingga semua variabel cocok untuk digunakan dalam analisis penelitian ini.

2.5.4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *Korelasi Spearman's Rho* dengan mengorelasikan masing-masing variabel independen, yaitu *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan Motivasi Investasi (X4), terhadap nilai residual (*Unstandardized Residual*). Adapun hasil pengujian *Korelasi Spearman's Rho* menggunakan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	<i>Correlation Coefficient</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Sharia Values</i>	-0.079	0.435	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0.018	0.858	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Ikhtiyath</i>	-0.038	0.707	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Investasi	-0.057	0.573	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil analisis *Korelasi Spearman's Rho* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) yang lebih besar dari 0,05. Variabel *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan Motivasi Investasi (X4) masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,435; 0,858; 0,707; dan 0,573. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05, sehingga tidak terdapat korelasi yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan nilai residualnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas

2.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.426	1.042		.684
	Sharia Values	.291	.077	.275	<.001
	Perceived Behavioral Control	.330	.103	.303	.002
	Ikhtiyath	.343	.095	.344	<.001
	Motivasi Investasi	.058	.080	.054	.467

a. Dependent Variable: Persepsi Pengelolaan Investasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,426 + 0,291X_1 + 0,330X_2 + 0,343X_3 + 0,058X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi memiliki koefisien regresi bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel independen cenderung diikuti oleh peningkatan Pengelolaan Investasi, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Di antara seluruh variabel independen, *Ikhtiyath* memiliki koefisien regresi terbesar (0,343), diikuti *Perceived Behavioral Control* (0,330), *Sharia Values* (0,291), dan Motivasi Investasi (0,058). Signifikansi pengaruh masing-masing variabel selanjutnya dianalisis melalui Uji Parsial (Uji t).

2.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria (Ghozali, 2021), pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi; hipotesis diterima jika nilai *Sig.* < 0,05, dan ditolak jika nilai *Sig.* >

0,05. Adapun hasil pengujian hipotesis berdasarkan analisis data dipaparkan sebagai berikut:

2.7.1. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menggunakan data pada Tabel Coefficients di atas, diperoleh hasil bahwa tiga variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi. Variabel tersebut adalah *Sharia Values* (X1) dengan nilai $t = 3,773$ dan $Sig. < 0,001$, *Perceived Behavioral Control* (X2) dengan nilai $t = 3,191$ dan $Sig. = 0,002$, serta *Ikhtiyath* (X3) dengan nilai $t = 3,630$ dan $Sig. < 0,001$ (di mana seluruh nilai $Sig. < 0,05$). Sebaliknya, variabel Motivasi Investasi (X4) menunjukkan nilai $t = 0,730$ dan $Sig. = 0,467$. Karena nilai $Sig. 0,467 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Investasi.

2.7.2. Uji Kelayakan Model / Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598.124	4	149.531	80.991	<.001 ^b
	Residual	177.243	96	1.846		
	Total	775.366	100			

a. Dependent Variable: Persepsi Pengelolaan Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Sharia Values, Ikhtiyath, Perceived Behavioral Control

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F adalah 80,991 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini cocok untuk memprediksi Pengelolaan Investasi. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau R Squared)

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.762	1.359
a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Sharia Values, Ikhtiyath, Perceived Behavioral Control				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,762. Nilai ini menunjukkan bahwa 76,2 % variasi pada variabel Pengelolaan Investasi dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi. Sementara itu, sisanya sebesar 23,8 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai yang mendekati satu ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat kecocokan yang sangat kuat karena mampu menjelaskan sebagian besar fenomena yang diteliti secara empiris.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Sharia Values* Terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi

Berdasarkan hasil Uji *t*, variabel *Sharia Values* memiliki nilai *t*-hitung sebesar 3,773, koefisien regresi (B) sebesar 0,291, dan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Sharia Values* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi internalisasi nilai-nilai syariah yang dimiliki mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam, maka semakin baik pula pengelolaan investasi yang dilakukan. Nilai-nilai syariah seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah mendorong investor untuk mengelola investasi secara lebih terencana, disiplin, dan bertanggung jawab. Investor tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek halal, keberkahan, serta kemaslahatan dalam setiap keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan teori *Islamic Financial Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan investor Muslim dipengaruhi oleh nilai-nilai syariah yang menjadi pedoman dalam mengelola harta. Dalam konteks investasi saham syariah, internalisasi nilai syariah mendorong investor untuk menghindari praktik yang mengandung unsur riba, *gharar*, dan *maysir*, sehingga proses pengelolaan investasi dilakukan secara lebih hati-hati, rasional, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Muflih, 2023) yang menyatakan bahwa religiusitas dan kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku investasi individu. Internalisasi nilai-nilai Islam mendorong pengelolaan investasi sesuai prinsip syariah. Namun, penelitian ini berbeda dengan (Kurnia, 2024) yang menemukan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan ini disebabkan sebagian investor memprioritaskan return finansial, kapasitas keuangan, dan

pengalaman investasi ketimbang religiusitas, sedangkan responden penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam dengan pemahaman syariah yang kuat.

2. Pengaruh *Perceived Behavioral Control* Terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi

Berdasarkan hasil Uji *t*, variabel *Perceived Behavioral Control* memiliki nilai *t*-hitung sebesar 3,191, koefisien regresi (*B*) sebesar 0,330, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Dengan demikian, hipotesis kedua (*H2*) diterima.

Dalam konteks pasar modal syariah, kontrol perilaku mencerminkan tingkat keyakinan, kompetensi teknis, serta kemudahan akses informasi yang dimiliki mahasiswa dan alumni dalam menganalisis pergerakan saham. Ketika seorang alumni merasa memiliki kontrol yang kuat atas pemahaman alat analisis (baik fundamental maupun teknikal) dan fasilitas platform SOTS (*Sharia Online Trading System*), mereka akan mempersepsikan bahwa aktivitas pengelolaan portofolio adalah hal yang dapat dikendalikan dengan baik. Akibatnya, tata kelola aset mereka menjadi lebih sistematis, terarah, dan tidak mudah goyah atau panik oleh isu-isu sesaat di pasar modal.

Hasil ini sejalan dengan (Subnani & Todwal, 2024) yang menemukan *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Islam. Investor yang menganggap diri kompeten dalam mengelola informasi, memahami sistem transaksi, dan mengoperasikan *platform* investasi cenderung memiliki kepercayaan diri lebih besar dalam mengelola portofolio. Namun, penelitian ini berbeda dengan (Rhamadona et al., 2024) yang menyatakan *Perceived Behavioral Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan investasi saham syariah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan individu

terhadap kemampuan mengendalikan aktivitas investasi tidak selalu optimal, karena investor masih mempertimbangkan kondisi pasar, tingkat risiko, pengalaman investasi, dan kemampuan finansial.

3. Pengaruh *Ikhtiyath* Terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi

Berdasarkan hasil Uji t, variabel *Ikhtiyath* memiliki nilai t-hitung sebesar 3,630, koefisien regresi (B) sebesar 0,343, dan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Ikhtiyath* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Investasi pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan prinsip *ikhtiyath* atau kehati-hatian syariah, maka semakin baik pengelolaan investasi yang dilakukan. Prinsip *ikhtiyath* tercermin melalui kemampuan investor melakukan analisis fundamental, memverifikasi informasi (*tabayyun*), menghindari perilaku spekulatif, mengambil keputusan berdasarkan informasi yang objektif, serta melakukan evaluasi portofolio secara berkala. Penerapan prinsip tersebut mendorong investor untuk mengelola investasi secara lebih terencana, rasional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga mampu meminimalkan risiko yang timbul dari keputusan investasi yang bersifat impulsif maupun mengikuti tren pasar.

Temuan ini sejalan dengan *Financial Behavior* yang menjelaskan bahwa prinsip *ikhtiyath* berfungsi sebagai mekanisme pengendalian perilaku untuk meminimalkan bias psikologis, seperti *overconfidence* maupun keputusan yang dipengaruhi rumor pasar. Sementara itu, dalam perspektif *Islamic Financial Behavior*, *ikhtiyath* merupakan bentuk tanggung jawab moral dalam menjaga amanah harta agar setiap keputusan investasi tetap berada dalam koridor syariah. Investor yang menerapkan prinsip kehati-hatian tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan investasi terhindar dari unsur riba, *gharar*, dan *maysir*. Oleh karena itu, prinsip

ikhtiyath menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan investasi yang terencana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil ini sejalan dengan (Sahroni et al., 2025) yang menyatakan penerapan prinsip kehati-hatian melalui data fundamental dan analisis mendalam berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan investasi. Investor yang menerapkan *ikhtiyath* pengelolaan investasinya harus terukur, disiplin, dan berdasarkan pertimbangan risiko cermat. Namun, penelitian ini berbeda dengan (Irawan et al., 2021) yang menunjukkan investasi etis tidak signifikan mempengaruhi perilaku investasi di pasar modal syariah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa prinsip kehati-hatian dan etika tidak selalu menjadi faktor utama, karena investor juga mempertimbangkan keuntungan, kondisi pasar, dan pengalaman investasi dalam mengelola portofolio saham syariah.

4. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Pengelolaan Investasi

Berdasarkan hasil Uji t, variabel Motivasi Investasi memiliki nilai t-hitung sebesar 0,730, koefisien regresi (B) sebesar 0,058, dan nilai signifikansi sebesar 0,467 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Investasi pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi yang dimiliki responden belum mampu menjadi faktor yang menentukan kualitas pengelolaan investasi. Meskipun responden memiliki dorongan untuk memperoleh profit syariah, meningkatkan pertumbuhan aset, menerapkan manajemen investasi yang terencana, serta mengembangkan kemampuan diri dalam berinvestasi, motivasi tersebut belum tentu diwujudkan dalam praktik pengelolaan investasi yang lebih baik. Dengan kata lain, motivasi lebih berperan sebagai pendorong seseorang untuk berinvestasi, sedangkan pengelolaan investasi memerlukan kemampuan

yang lebih kompleks, seperti penguasaan pengetahuan, pengendalian perilaku, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam perspektif *Financial Behavior*, motivasi merupakan dorongan internal yang memengaruhi perilaku seseorang, namun tidak selalu secara langsung menghasilkan tindakan nyata apabila tidak didukung oleh kemampuan mengelola informasi dan mengendalikan perilaku. Sementara itu, dalam perspektif *Islamic Financial Behavior*, motivasi investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada pencapaian keberkahan dan kemaslahatan. Namun demikian, dorongan tersebut tetap memerlukan implementasi melalui kemampuan mengelola portofolio secara rasional, disiplin, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Tidak signifikkannya pengaruh motivasi investasi juga dapat disebabkan oleh karakteristik responden yang relatif homogen. Seluruh responden merupakan mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam yang pada umumnya telah memiliki motivasi investasi yang baik, baik dari sisi finansial maupun syariah. Kondisi tersebut menyebabkan variasi tingkat motivasi antarresponden menjadi relatif kecil, sehingga motivasi tidak mampu menjelaskan perbedaan dalam pengelolaan investasi. Sebaliknya, pengelolaan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti *Sharia Values* atau nilai-nilai syariah, *Perceived Behavioral Control* yang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan perilaku investasi serta *Ikhtiyath* yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil ini berbeda dengan (Sunatar, 2023) yang menemukan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan investasi di pasar modal Islam, di mana dorongan kemandirian finansial dan target keuntungan meningkatkan disiplin pengelolaan portofolio. Demikian pula, hasil ini sesuai dengan (Yusro, 2022) yang menyatakan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar

modal syariah. Motivasi tinggi tidak selalu mengarah pada pengelolaan investasi optimal, karena investor mempertimbangkan literasi keuangan, keterampilan analisis pasar, pengalaman investasi, dan kondisi keuangan. Oleh karena itu, motivasi bukan faktor utama dalam membentuk pengelolaan investasi saham syariah.

5. Pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi

Berdasarkan hasil pemrosesan data menggunakan SPSS pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 80,991 dengan tingkat signifikansi sebesar $< 0,001$. Oleh karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($< 0,001 < 0,05$), maka hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Sharia Values* (X1), *Perceived Behavioral Control* (X2), *Ikhtiyath* (X3), dan Motivasi Investasi (X4) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Investasi (Y) pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) diterima, yang berarti model regresi ini dinyatakan layak (*fit*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan investasi tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi antara nilai-nilai syariah, kemampuan mengendalikan perilaku, penerapan prinsip kehati-hatian, serta motivasi investasi. Dalam perspektif *Financial Behavior*, perilaku pengelolaan investasi merupakan hasil interaksi antara faktor psikologis, kemampuan individu, dan proses pengambilan keputusan. Sementara itu, dalam perspektif *Islamic Financial Behavior*, pengelolaan investasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai syariah yang mendorong investor untuk mengelola harta secara bertanggung jawab, menghindari unsur riba, *gharar*, dan *maysir*, serta berorientasi pada kemaslahatan dan keberkahan.

Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,762 menunjukkan bahwa 76,2% variasi Pengelolaan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel

Sharia Values, Perceived Behavioral Control, Ikhtiyath, dan Motivasi Investasi, sedangkan 23,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi Pengelolaan Investasi pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Sharia Values*, *Perceived Behavioral Control*, *Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi terhadap Pengelolaan Investasi Investor Saham Syariah pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Sharia Values* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Investasi

Temuan ini menunjukkan bahwa bagi investor, aktivitas investasi di pasar modal bukan hanya instrumen untuk mengejar keuntungan finansial, melainkan wujud manifestasi dari tanggung jawab moral dan spiritual. Internalisasi nilai-nilai Syariah yang kuat menumbuhkan keyakinan mendalam bahwa pengelolaan aset yang bebas dari riba akan membawa berkah jangka panjang (*falah*).

2. *Perceived Behavioral Control* Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengelolaan Investasi

Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) terbukti secara parsial memengaruhi cara investor mengelola investasi mereka. Hal ini berakar pada rasa percaya diri, keyakinan, dan penguasaan mekanisme pasar yang dimiliki para alumni. Kemudahan akses informasi, ketersediaan modal, dan literasi teknologi yang kuat telah mengubah perspektif mereka, dari awalnya memandang pengelolaan investasi saham sebagai aktivitas yang kompleks dan berisiko menjadi proses yang rasional, terukur, dan dapat dikelola secara mandiri melalui platform *Sharia Online Trading System* (SOTS).

3. *Ikhtiyath* Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengelolaan Investasi

Prinsip kehati-hatian (*ikhtiyath*) telah terbukti menjadi landasan utama dalam membangun perspektif yang stabil tentang bagaimana investor mengelola aset mereka. Variabel *Ikhtiyath* merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi Pengelolaan Investasi dibandingkan variabel independen lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap hati-hati, kemampuan mempertimbangkan risiko, serta kecenderungan menghindari unsur spekulatif menjadi faktor utama yang membentuk cara investor dalam memandang pengelolaan investasi saham syariah. Investor yang menerapkan prinsip *ikhtiyath* cenderung lebih selektif dalam memilih instrumen investasi, lebih disiplin dalam melakukan analisis, dan lebih berorientasi pada keberlanjutan investasi jangka panjang dibandingkan keuntungan spekulatif jangka pendek.

4. Motivasi Investasi tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Pengelolaan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi untuk memperoleh profit syariah, meningkatkan pertumbuhan aset, menerapkan manajemen investasi yang terencana, dan mengembangkan kemampuan diri belum tentu diikuti dengan pengelolaan investasi yang lebih baik. Dengan demikian, motivasi investasi saja belum cukup untuk mendorong pengelolaan investasi secara optimal, karena pengelolaan investasi juga memerlukan kemampuan

mengendalikan perilaku, pengetahuan investasi, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

5. *Sharia Values, Perceived Behavioral Control, Ikhtiyath*, dan Motivasi Investasi Berpengaruh secara Simultan

Secara Bersama-sama (simultan), seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk variabilitas Pengelolaan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan investasi dipengaruhi oleh kombinasi nilai-nilai syariah, kemampuan mengendalikan perilaku, penerapan prinsip kehati-hatian, dan motivasi investasi. Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,762 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 76,2% variasi Pengelolaan Investasi, sedangkan 23,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi Pengelolaan Investasi pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.

B. Saran

1. Bagi Investor Saham Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, investor saham syariah, khususnya mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam, disarankan untuk tidak hanya berorientasi pada motivasi investasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam mengelola investasi secara berkelanjutan. Adapun upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut.

1.1. Meningkatkan Kompetensi Teknis (*Perceived Behavioral Control*)

Investor sebaiknya terus mengasah kemampuan manajerial dan literasi keuangannya. Hal ini dapat dilakukan melalui penguasaan alat analisis saham secara mendalam (baik analisis fundamental maupun teknikal) serta optimalisasi fitur-fitur pada platform *Sharia Online Trading System* (SOTS). Dengan demikian, investor memiliki kontrol perilaku

yang kuat dan tidak mudah terjebak dalam kepanikan pasar (noise trading).

- 1.2. Mengedepankan Prinsip Kehati-hatian (*Ikhtiyath*) dan Nilai Syariah (*Sharia Values*), Investor disarankan untuk menjadikan prinsip kehati-hatian (*ikhtiyath*) sebagai kompas utama dalam mengelola portofolio pasca-pembelian. Internalisasi nilai-nilai syariah harus diwujudkan melalui analisis risiko yang cermat untuk menghindari praktik spekulatif yang mendekati perjudian (*maysir*) atau ketidakjelasan (*gharar*). Dengan begitu, orientasi investasi tetap terfokus pada keberkahan dan keamanan aset jangka panjang, bukan sekadar mengejar keuntungan materi jangka pendek.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- 2.1. Mengingat adanya pengaruh faktor eksternal sebesar 23,8 %, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel baru seperti literasi keuangan syariah, toleransi risiko, atau pengaruh lingkungan sosial, guna memperluas daya penjelas model terhadap Pengelolaan Investasi syariah.
- 2.2. Memperluas jangkauan subjek responden yang lebih luas dan heterogen untuk melihat apakah *Ikhtiyath* tetap menjadi determinan paling dominan dalam membentuk pengelolaan investasi pada berbagai kelompok masyarakat yang berbeda.
- 2.3. Menggunakan metode kualitatif atau *mixed method* untuk menggali lebih dalam alasan psikologis di balik ketidaksignifikanan variabel Motivasi dalam membentuk Pengelolaan Investasi, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 2.4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel mediasi atau *intervening*, serta menggunakan model analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) guna menguji hubungan struktural atau jalur antar-konstruksi secara lebih kompleks.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa studi ini masih memiliki beberapa keterbatasan.

1. Responden dalam penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam, sehingga menghasilkan karakteristik data respons yang relatif homogen. Hasil penelitian ini berpotensi menunjukkan kecenderungan yang berbeda jika diterapkan pada kelompok responden investor saham syariah dengan latar belakang pendidikan yang lebih heterogen.
2. Variabel independen dalam studi ini baru mampu menjelaskan 76,2% variabilitas dalam membentuk Pengelolaan Investasi, sehingga masih terdapat 23,8% variabilitas sisa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.
3. Studi ini bersifat *cross-sectional*, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan kondisi investor dalam satu periode waktu tertentu dan belum mampu menangkap dinamika perubahan perilaku investor secara jangka panjang.
4. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, hanya mengandalkan 4 butir item pernyataan. Jumlah ini disadari berada di bawah batas standar ideal umum pengujian instrumen yang biasanya menyaratkan minimal 5 butir item pernyataan per variabel untuk menghasilkan konstruk yang jauh lebih kuat dan komprehensif.
5. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner self-assessment sehingga masih terdapat kemungkinan subjektivitas dalam jawaban responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi R. (2025). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum (edisi 1)*. Yayasan Obor Indonesia.
- Agustin, A., & Khasanah, U. (2023). The role of Islamic financial literacy in moderating attitudes, subjective norms and perceptions of behavioral control of investment decisions. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 613–625.
- Ainiah, P. (2023). Kajian trading saham syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1322–1328.
- Alawiyah, T., Mawardi, M. C., & Taquwiem, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham syariah. *Jurnal Warta Ekonomi*, 8(1), 211–220.
- Antarini, S., Kunaifi, A., Akmalia, S., & Rahmawati, R. (2024). Studi observasi perilaku investor ritel dalam pengambilan keputusan di Bursa Efek Surabaya. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 518–526.
- Ardiansyah, & Azhar. (2025). Analisis persepsi investor muslim terhadap saham syariah. *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 3(2), 135–141.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi keuangan (teori dan implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Arifin, D. S. H., & Prasetyo, Y. (2025). Tantangan saham syariah di pasar global. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 10(1), 32–47.
- Arismaya, A. D. (2024). Literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 128–133.
- Asosiasi Milenial Anti-Kemiskinan Indonesia. (2023). *Survei Nasional Perilaku Investasi Alumni Ekonomi Islam*. Jakarta: AMAKI Press.

- Azwar, & Possumah, B. T. (2026). Dinamika instrumen dan kelembagaan pasar keuangan syariah: Tantangan dan prospek menuju Indonesia sebagai pusat keuangan syariah global. *HISAB: Jurnal Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah*, 2(1), 17–36.
- Badaruddin, & Uyun, M. (2023). Literasi keuangan Islam dan dampaknya pada pengambilan keputusan investasi: Perspektif psikologi. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 114–122.
- Baharsyah, A. I., & Mawardi, I. (2024). Muslim investor psychology and decision-making in Islamic stock investment. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 11(4), 419–430.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Basrowi, H. (2024). *Teori-teori perilaku keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Brescia, V., Adam, A., Hassan, R. B., Musa, S., Syed, B., & Alhabshi, J. (2021). Exploring sustainability from the Islamic finance perspective. *European Journal of Islamic Finance*, 19, 1–11.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan Pasar Modal Syariah 2024*. <https://www.idx.co.id/>
- Chapra, M. U. (2016). *The future of economics: An Islamic perspective (Vol. 21)*. Kube Publishing Ltd.
- DinarStandard. (2024). *State of the global Islamic economy report 2024/25: Unlocking opportunity*. talabat.com.
- Dinda, M., & Sembiring, S. (2025). Investor perceptions of the quality of Sharia financial reporting and its impact on investment decisions study on companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). *International Journal of Trends in Accounting Research*, 6(2), 169–176.
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, & Sari, P. N. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, financial literacy, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi milenial dan generasi Z di Kecamatan

- Bekasi Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643.
- Farild, M. (2023). Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(4), 734–739.
- Fauzi, A. (2025). Ikhtiyat in the epistemology of astronomy fiqh: An integration of conservatism and contextualism. *TATHO: International Journal of Islamic Thought and Sciences*, 2(3), 261–273.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning EMEA.
- Hardana, A., Razak, D. A., & Tussadiah, H. (2024a). Analisis faktor perilaku investor dalam pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 1–15.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak motivasi investasi, persepsi resiko, literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(02), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi pada saham syariah (Studi kasus mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12.
- Husin, M., Rusyaidi, A., Pratama, T. S., Ifsya, R., & Maulidya, R. (2025). Hukum investasi dalam Islam. *Jurnal Inovasi Hukum*, 6(3), 54–76.

- Ilah, M. A., & Kusumo, R. A. H. (2025). Efektivitas pendidikan karakter Islami terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa. *Qudwatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–18.
- Irawan, S. M., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (2021). Analisis pengaruh financial literacy, asymmetry information terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dengan investasi etis sebagai variabel intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(2), 317–326.
- Iskamto, D. (2021). A research on the satisfaction of Islamic banking customer services in Riau Province during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 1(1), 35–44.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Kurnia, R. (2024). Pengaruh religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan masyarakat marginal Kota Yogyakarta dalam pengambilan keputusan investasi pada lembaga keuangan syariah. *MABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Syariah*, 4(3), 266–288.
- Kusumawati, R., Nadia, L. P., & Jaboob, M. (2025). The impact of religiosity and perceived risk on Sharia investment decisions: The mediating effect of perceived trust. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 5(1), 175–195.
- Lestari, I. P., Ginanjar, W., & Warokka, A. (2021). Multidimensional risk and religiosity towards Indonesian Muslims' Sharia investment decision. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 369–400.
- Marendra et al. (2021). *Behavior of Muslim Investors on Investment Decision Making in Sharia Capital Market. International Journal of Research of Economic and Management Education*, 1(1), 29–41.
- Maulana, N. I. (2025). Empowering the young generation of Indonesia through Sharia investments. *International Journal of Sharia Business Management*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.51805/ijsbm.v4i1.250>

- Muflih, M. (2023). Muzakki's adoption of mobile service: Integrating the roles of technology acceptance model (TAM), perceived trust and religiosity. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 21–33.
- Nurmiati, N. (2024). *Manajemen Investasi*. Widina Media Utama.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2024*. <https://www.ojk.go.id/>
- Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Priyono, A. A., Saraswati, E., & Widarko, A. (2026). Islamic values and Gen Z's investment behavior in the Sharia stock market: Beyond rationality. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 7(1), 15–27.
- Putri, S. D., Mursalin, S., Indar, Y. A., & Hartini, K. (2023). Sharia Online Trading System sebagai sistem transaksi saham di pasar modal syariah (Studi PT. FAC Sekuritas Bengkulu). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 35–44.
- Rahmayani, A., Wulandari, Hasmara, Y., & Girindra, A. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi seleksi dan pengambilan keputusan di pasar modal syariah: Hukum ekonomi syariah. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi*, 6(2), 161–176.
- Rahmayeni, D., Hafiz, A. P., & Habibah, A. (2023). Peran Galeri Investasi Syariah dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah: Studi kasus pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 100–121.
- Rambe, A. N. P., Rialdy, N., & Pratama, H. (2026). Pengaruh motivasi dan pengembangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. *Al-Muqaddimah: Journal of Educational and Religious Perspectives*, 2(1), 236–249.
- Rangga, S. P., Aryani, Y. A., Setiawan, D., Wijaya, I. F., & Gunardi, S. (2025). Better behavioral control in sharia investment decision: A literature review. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 7(1), 39–58.

- Rantina, M., Santoso, G., & Wilarso. (2025). Analisis pengaruh faktor eksternal terhadap perilaku investor di pasar modal. *Jurnal Manajemen Inovasi Terapan*, 1(2), 92–102.
- Rhamadona, I., Tanjung, A., & Abdillah, F. (2024). The use of Theory of Planned Behavior (TPB) for Sharia investment intentions: Comparison between sukuk and sharia. *International Conference on Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 1(1), 319–326.
- Ridwan, I. F. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia. *La Zhulma: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 51–60.
- Rosdiana, R. (2026). Understanding the future of investment: An analysis of millennials and generation Z. *Future Business Journal*, 12(1), 16.
- Sa'diyah, C., & Hilabi, I. I. (2022). The effect of corporate governance on company value in the Indonesia Stock Exchange and Sharia stock in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 8(2), 404–415.
- Sahroni, A., Pratiwi, A. P., & Selasi, D. (2025). Analisis fundamental dan teknikal sebagai instrumen evaluasi investasi saham syariah. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 7(2), 139–152. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v7i2.1089>
- Sanusi, A. (2021). *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Saputri, W., & Nurwahidin. (2021). Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial pada produk syariah di pasar modal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 423–430.
- Saragih, I., Surbakti, A. A., & Siregar, P. A. (2025). Optimizing Sharia investment portfolio management through Sharia screening and risk management strategies. *Al Urwah: Sharia Economics Journal*, 03(01), 72–76.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Research methods for business: A skill building approach* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Sentosa, D. S., Umuri, K., & Sartiyah. (2025). Analisis perilaku investor dalam

- pasar saham: Pendekatan Islam untuk meningkatkan stabilitas keuangan. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 9(1), 1–21.
<https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v9i1.10804>
- Silalahi, S. A., Nadhifah, T., & Ariyanti, O. (2025). Analisis manajemen reksadana syariah berdasarkan prinsip dan kinerja investasi. *Jurnal Tanbih*, 2(2), 64–75.
- Sobirin, M., Suharno, Ridlo, R., Harsono, & Utama. (2026). Dekonstruksi metodologi penelitian: Studi komparasi paradigma kritis dan post-positivistik dalam mengevaluasi inovasi kurikulum digital. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12710–12718.
- Subnani, H., & Todwal, P. (2024). Investor education and decision-making in the Indian stock market: Empowering users for informed trading. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 6(1), 1–9.
<https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i01.12745>
- Sularno, M., Akbar, F. M. A., & Hartono, B. D. (2021). Analisis manajemen portofolio syariah: Praktik penyaringan saham. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 131–136.
- Sunatar, B. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pasar Modal Syariah*, 5(1), 31–45.
- Taufik, G., & Rusmana, O. (2023b). Perilaku investor muslim dalam memutuskan investasi saham syariah periode 2018-2023: Systematic literature review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2105–2113.
- Thaler, R. H. (2009). The end of behavioral finance. *Financial Analysts Journal*, 55(6), 12–17.
- Umam, C., & Muttaqin, A. A. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menjadi investor baru saham syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3(2), 369–383.

- Xhavaira, G. I., & Oktaryani, G. A. S. (2025). Analisis pengaruh sikap, kontrol perilaku dan norma subjektif terhadap niat berinvestasi di pasar modal. *E-Jurnal Manajemen*, 14(11), 883–898.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Motivasi, pengetahuan, preferensi risiko investasi, dan minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54–62.
- Yusriza, Y., Irhamna, I., & Rahayu, E. (2025). Bias perilaku dalam keputusan keuangan: Perspektif ekonomi perilaku modern. *Economia: Journal of Economics and Management*, 4(2), 101–120.
- Yusro, W. P. (2022). Pengaruh literasi, motivasi dan kemudahan transaksi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. *Prosiding Konferensi Nasional Social Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 3(1), 488–501.

LAMPIRAN

1. Kuesioner

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Kakak-kakak Mahasiswa dan Alumni Ekonomi Islam,

Salam hangat dan doa kami sampaikan, semoga Rekan/Bapak/Ibu/Saudara/i senantiasa dalam keadaan sehat dan penuh keberkahan.

Dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia, kami tengah melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji karakteristik investasi saham pada mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam.

Kuesioner ini terbuka untuk seluruh mahasiswa dan alumni Ekonomi Islam dari semua angkatan.

Kriteria responden dalam riset ini adalah: (1) Mahasiswa dan Alumni Ekonomi Islam, (2) Memiliki akun SOTS, (3) Memiliki pengalaman berinvestasi saham syariah.

Kami memohon waktu sekitar 5-7 menit untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik tanpa menyebarkan identitas personal responden.

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i), kami akan memberikan reward berupa saldo e-wallet kepada 15 (lima belas) responden beruntung yang akan dipilih melalui proses pengundian setelah periode pengisian kuesioner berakhir.

Partisipasi kakak-kakak sangat berarti dalam mendukung pengembangan kajian investasi dan keuangan syariah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Rekan/Bapak/Ibu/Saudara(i) kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Rahma Ni'matun Nisa

(22423101@students.uii.ac.id)

Istighfarin Qodrunnada
 (22423114@students.uui.ac.id)
 M. Adi Wicaksono, SEI, MEI
 (m.adi.wicaksono@uui.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 Gedung GBPH Prabuningrat (Rektorat)
 Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
 Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman, Yogyakarta, 55584 Indonesia

Telp.: (0274) 898462
 Fax.: (0274) 898463
 E-mail: info@uui.ac.id

1. Pernyataan Persetujuan

Setelah membaca informasi di atas, saya menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

1. Saya memahami bahwa akurasi jawaban saya sangat penting bagi validitas penelitian.
2. Saya berkomitmen untuk memberikan jawaban yang jujur dan apa adanya sesuai keadaan saya.
 - a. Ya, saya bersedia
 - b. Tidak, saya tidak bersedia

2. Informasi Investor

Apakah Anda merupakan alumni prodi Ekonomi Islam?

- a. Ya
- b. Tidak

Nama Universitas:

Apakah Anda memiliki akun investasi pada Sharia Online Trading System (SOTS) yang resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah Anda memiliki akun investasi pada Sharia Online Trading System (SOTS) yang resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- a. Ya
- b. Tidak

3. Identitas Responden

1. Nama (Boleh diisi inisial)

2. Tahun Kelulusan (Yudisium)
3. No. Handphone (untuk mengirim hadiah e-wallet)
4. Anda berdomisili di Kota/Kabupaten apa?
5. Usia (dalam tahun). Tulis dengan angka. Contoh: 22
6. Jenis Kelamin
 - a. Laki – laki
 - b. Perempuan
7. Pekerjaan atau Aktivitas Utama Saat Ini
 - a. Karyawan Swasta
 - b. ASN / Pegawai Pemerintah
 - c. Wirausaha
 - d. Praktisi Keuangan Syariah (Bank Syariah, Asuransi Syariah, dll.)
 - e. Akademisi / Peneliti
 - f. Belum Bekerja / Sedang Menempuh Studi Lanjut
8. Berapa lama Anda menjadi investor saham?
 - a. 1 bulan
 - b. 2 bulan
 - c. 3 bulan
 - d. 4 bulan
 - e. 5 bulan
 - f. 6 bulan
 - g. 7 bulan
 - h. 8 bulan
 - i. 9 bulan
 - j. 10 bulan
 - k. 11 bulan
 - l. 1 tahun
 - m. 1 tahun 1 bulan
 - n. 1 tahun 2 bulan
 - o. 1 tahun 3 bulan
9. Berapa kisaran nilai investasi Anda?
 - a. < 1.000.000
 - b. 1.000.000 - 5.000.000
 - c. 6.000.000 - 10.000.000
 - d. 11.000.000 - 25.000.000
 - e. 26.000.000 - 75.000.000
 - f. 76.000.000 - 100.000.000
 - g. 100.000.000 - 500.000.000
 - h. > 500.000.000
 - i. Belum menjadi investor saham

4. Pernyataan Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda checklist/centang pada salah satu pernyataan/pertanyaan yang sesuai dengan pilihan saudara/i. Berikut adalah jawaban yang tersedia

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Cukup Setuju (CS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

1. *Sharia Values*

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya meyakini bahwa instrumen investasi yang saya pilih ini telah disusun sesuai dengan prinsip syariah					
2	Saya percaya bahwa berinvestasi pada instrumen investasi syariah memberikan perlindungan dari aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam					
3	Saya meyakini bahwa instrumen investasi syariah memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas hidup saya					
4	Saya percaya bahwa di dalam instrumen investasi syariah ini terdapat keberkahan					

2. *Perceived Behavioral Control*

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mampu memanfaatkan kelebihan dan pengetahuan yang saya miliki untuk mencapai target investasi saya					
2	Saya tetap mampu mengendalikan keputusan investasi dengan tenang meskipun sedang menghadapi masalah pribadi atau kesibukan					
3	Saya mampu memanfaatkan setiap peluang dan kemudahan yang ada di pasar modal untuk mendukung keberhasilan rencana investasi saya					
4	Saya mampu memanfaatkan akses informasi untuk mengendalikan keputusan transaksi saat pasar tidak pasti					

3. *Ikhtiyath*

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya melakukan analisis mendalam terhadap fundamental perusahaan sebelum memutuskan untuk bertransaksi					
2	Saya mampu menghindari saham gorengan (manipulasi pasar) untuk meminimalisir risiko spekulasi					
3	Saya mengambil keputusan berdasarkan data riil, bukan sekadar ikut-ikutan tren pasar					
4	Saya rutin mengevaluasi portofolio saham agar risiko tetap terkendali					

4. Motivasi Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Tujuan utama saya adalah memperoleh keuntungan finansial yang sesuai dengan syariat					
2	Saya bertransaksi sebagai bentuk pertumbuhan harta pada masa depan					
3	Saya ingin mencapai pertumbuhan aset melalui manajemen investasi yang terencana					
4	Saya termotivasi menjadi makin ahli dalam berinvestasi					

5. Pengelolaan Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memiliki perencanaan, kebijakan investasi, dan saya evaluasi secara berkala					
2	Saya mengatur portofolio saham syariah di aplikasi sekuritas agar tetap teratur					
3	Saya mampu mengelola portofolio saham syariah berdasarkan analisis rasional, bukan secara emosional					
4	Saya mengevaluasi portofolio investasi secara terstruktur untuk mencapai tujuan investasi					

7. Hasil SPSS

Uji Validitas

		Correlations																							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL			
X1.1	Pearson Correlation	1	.382 ^{**}	.484 ^{**}	.277	.338	-.075	.173	.125	-.129	.301	.119	.210	.302	.132	.259	.228	.119	.609 ^{**}	.439	.348	.503 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.037	.007	.139	.068	.693	.359	.509	.496	.106	.532	.265	.105	.487	.167	.226	.532	<.001	.015	.061	.005			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X1.2	Pearson Correlation	.382 ^{**}	1	.571 ^{**}	.217	.482 ^{**}	.321	.278	.257	.189	.720 ^{**}	.496 ^{**}	.413 [*]	.344	.038	.147	.156	.490 ^{**}	.657 ^{**}	.545 ^{**}	.512 ^{**}	.701 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.037	<.001	.250	.007	.084	.137	.170	.316	<.001	.026	.023	.063	.844	.437	.411	.006	<.001	.002	.004	<.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X1.3	Pearson Correlation	.484 ^{**}	.571 ^{**}	1	.071	.436 ^{**}	.194	.252	.155	.186	.513 ^{**}	.245	.114	.208	.051	.312	.565 ^{**}	.169	.472 ^{**}	.432 ^{**}	.429 ^{**}	.583 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.007	<.001	.708	.016	.305	.179	.412	.325	.004	.191	.549	.271	.788	.093	.001	.373	.008	.017	.018	<.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X1.4	Pearson Correlation	.277	.217	.071	1	.000	.000	.336	.136	-.114	.109	-.245	.375 [*]	-.143	-.051	.022	-.124	.138	.371 [*]	.185	.375 [*]	.251			
	Sig. (2-tailed)		.139	.250	.708			1.000	1.000	.070	.474	.547	.567	.191	.041	.452	.788	.907	.515	.467	.044	.327	.041		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X2.1	Pearson Correlation	.338	.482 ^{**}	.436 ^{**}	.000	1	.852 ^{**}	.410 [*]	.356	.437 ^{**}	.569 ^{**}	.468 ^{**}	.299	.317	.156	.408 ^{**}	.216	.468 ^{**}	.446 ^{**}	.519 [*]	.436 ^{**}	.706 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.068	.007	.016		<.001	.024	.053	.016	.001	.009	.109	.088	.410	.025	.252	.009	.013	.003	.016	<.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X2.2	Pearson Correlation	-.075	.321	.194	.000	.852 ^{**}	1	.547 ^{**}	.527 ^{**}	.468 ^{**}	.569 ^{**}	.416 [*]	.354	-.070	.139	.484 ^{**}	.096	.499 ^{**}	.213	.377 [*]	.582 ^{**}	.582 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.693	.684	.305	<.001		.002	.003	.009	.004	.022	.055	.711	.465	.007	.615	.005	.257	.040	<.001	<.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X2.3	Pearson Correlation	.173	.278	.252	.336	.410 [*]	.547 ^{**}	1	.700 ^{**}	.446 ^{**}	.511 ^{**}	.432 ^{**}	.485 ^{**}	-.122	.240	.524 ^{**}	.111	.432 ^{**}	.370 [*]	.387 [*]	.672 ^{**}	.676 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.359	.137	.179	.070	.024	.002		<.001	.013	.004	.017	.007	.521	.201	.003	.561	.017	.044	.034	<.001	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X2.4	Pearson Correlation	.125	.257	.155	.136	.356	.527 ^{**}	.700 ^{**}	1	.270	.490 ^{**}	.300	.490 ^{**}	.184	.630 ^{**}	.533 ^{**}	.051	.383 [*]	.257	.347	.524 ^{**}	.634 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.509	.170	.412	.474	.053	.003	<.001		.150	.006	.107	.006	.332	<.001	.002	.788	.036	.171	.060	.003	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X3.1	Pearson Correlation	-.129	.189	.186	-.114	.437 ^{**}	.466 ^{**}	.448 ^{**}	.270	1	.485 ^{**}	.599 ^{**}	.296	-.021	.123	.392 [*]	.179	.528 ^{**}	.144	.256	.529 ^{**}	.523 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.486	.316	.325	.047	.016	.009	.013	.150		.007	<.001	.113	.913	.518	.032	.344	.003	.448	.173	.003	.003		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X3.2	Pearson Correlation	.301	.720 ^{**}	.513 ^{**}	.109	.569 ^{**}	.506 ^{**}	.511 ^{**}	.490 ^{**}	.485 ^{**}	1	.573 [*]	.439 [*]	.260	.262	.426 [*]	.169	.640 ^{**}	.596 ^{**}	.591 ^{**}	.575 ^{**}	.632 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.106	<.001	.004	.567	.001	.004	.004	.006	.007		<.001	.015	.166	.132	.018	.372	<.001	<.001	<.001	<.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X3.3	Pearson Correlation	.119	.406 ^{**}	.245	-.245	.468 ^{**}	.416 [*]	.432 ^{**}	.300	.589 ^{**}	.573 ^{**}	1	.308	.290	.263	.459 [*]	.333	.408 [*]	.260	.239	.368 [*]	.614 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.532	.026	.191	.191	.009	.022	.017	.107	<.001	<.001		.098	.120	.160	.011	.072	.025	.165	.204	.045	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X3.4	Pearson Correlation	.210	.413 [*]	.114	.375 [*]	.299	.354	.485 ^{**}	.490 ^{**}	.296	.439 [*]	.308	1	-.095	.016	.162	.118	.657 ^{**}	.297	.131	.619 ^{**}	.560 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.265	.023	.549	.041	.109	.055	.007	.006	.113	.015	.098		.619	.935	.391	.534	<.001	.111	.489	<.001	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X4.1	Pearson Correlation	.302	.344	.208	-.143	.317	-.070	-.122	.184	-.021	.260	.290	-.095	1	.594 ^{**}	.227	.154	.123	.261	.371 [*]	-.013	.378 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.105	.063	.271	.452	.088	.711	.521	.322	.913	.166	.120	.619		<.001	.228	.417	.519	.163	.044	.946	.040		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X4.2	Pearson Correlation	.132	.038	.051	-.051	.156	.139	.240	.630 ^{**}	.123	.302	.263	.016	.594 ^{**}	1	.468 ^{**}	.017	.117	.091	.170	.204	.395 [*]			
	Sig. (2-tailed)		.487	.844	.788	.788	.410	.465	.201	<.001	.518	.132	.160	.935	<.001		.009	.930	.538	.632	.371	.278	.031		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X4.3	Pearson Correlation	.259	.147	.312	.022	.408 [*]	.484 ^{**}	.524 ^{**}	.533 ^{**}	.392 [*]	.426 [*]	.459 [*]	.162	.227	.468 ^{**}	1	.396 [*]	.268	.322	.424 ^{**}	.579 ^{**}	.644 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.167	.437	.093	.907	.025	.007	.003	.002	.032	.019	.011	.391	.228	.009		.030	.153	.082	.020	<.001	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
X4.4	Pearson Correlation	.228	.156	.565 ^{**}	-.124	.216	.096	.111	.051	.179	.169	.333	.118	.154	.017	.396 [*]	1	-.045	-.067	.066	.229	.310			
	Sig. (2-tailed)		.226	.411	.001	.515	.252	.615	.561	.788	.344	.372	.072	.534	.417	.930	.030		.812	.727	.728	.223	.096		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Y.1	Pearson Correlation	.119	.490 ^{**}	.169	.138	.468 ^{**}	.499 ^{**}	.432 ^{**}	.383 [*]	.528 ^{**}	.640 ^{**}	.408 ^{**}	.657 ^{**}	.123	.117	.268	-.045	1	.453 [*]	.504 ^{**}	.598 ^{**}	.680 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.532	.006	.373	.467	.009	.005	.017	.036	.003	<.001	.025	<.001	.519	.538	.153	.812		.012	.005	<.001	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Y.2	Pearson Correlation	.809 ^{**}	.657 ^{**}	.472 ^{**}	.371 [*]	.446 ^{**}	.213	.375 [*]	.257	.144	.596 ^{**}	.260	.297	.261	.091	.322	-.067	.453 [*]	1	.866 ^{**}	.483 ^{**}	.705 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.008	.044	.013	.257	.044	.171	.448	<.001	.165	.111	.163	.632	.062	.727	.012		<.001	.007	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Y.3	Pearson Correlation	.439 [*]	.545 ^{**}	.433 [*]	.185	.519 ^{**}	.377 [*]	.387 [*]	.347	.256	.591 ^{**}	.239	.131	.371 [*]	.170	.424 ^{**}	.066	.504 ^{**}	.666 ^{**}	1	.494 ^{**}	.705 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.015	.002	.017	.327	.003	.040	.034	.060	.173	<.001	.204	.489	.044	.371	.020	.728	.005	<.001		.005	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Y.4	Pearson Correlation	.346	.512 ^{**}	.429 [*]	.375 [*]	.436 ^{**}	.582 ^{**}	.672 ^{**}	.524 ^{**}	.529 ^{**}	.575 ^{**}	.368 [*]	.619 ^{**}	-.013	.204	.579 ^{**}	.229	.598 ^{**}	.483 ^{**}	.494 ^{**}	1	.797 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)		.061	.004	.018	.041	.016	<.001	<.001	.003	.003	<.001	.045	-.001	.946	.278	.001	.223	<.001	.007	.005		<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
TOTAL	Pearson Correlation	.503 ^{**}	.791 ^{**}	.583 ^{**}	.251	.706 ^{**}	.582 ^{**}	.676 ^{**} </																	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	4

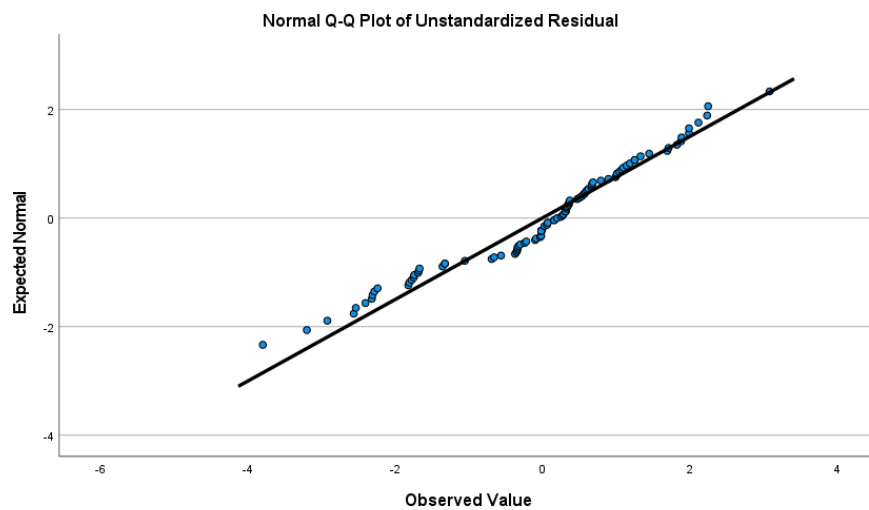
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	4

Uji Normalitas



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Pengelolaan Investasi * Sharia Values	Between Groups	(Combined)	467.295	9	51.922	15.337	<.001
		Linearity	436.951	1	436.951	129.069	<.001
		Deviation from Linearity	30.345	8	3.793	1.120	.357
	Within Groups		308.071	91	3.385		
	Total		775.366	100			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Pengelolaan Investasi * Perceived Behavioral Control	Between Groups	(Combined)	522.868	10	52.287	18.637	<.001
		Linearity	505.940	1	505.940	180.336	<.001
		Deviation from Linearity	16.928	9	1.881	.670	.734
	Within Groups		252.498	90	2.806		
	Total		775.366	100			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Pengelolaan Investasi * Ikhtiyath	Between Groups	(Combined)	553.397	10	55.340	22.438	<.001
		Linearity	527.413	1	527.413	213.846	<.001
		Deviation from Linearity	25.984	9	2.887	1.171	.323
	Within Groups		221.969	90	2.466		
	Total		775.366	100			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Pengelolaan Investasi * Motivasi Investasi	Between Groups	(Combined)	418.094	10	41.809	10.532	<.001
		Linearity	356.771	1	356.771	89.874	<.001
		Deviation from Linearity	61.323	9	6.814	1.716	.097
	Within Groups		357.272	90	3.970		
	Total		775.366	100			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.426	1.042		-.409	.684		
	Sharia Values	.291	.077	.275	3.773	<.001	.448	2.231
	Perceived Behavioral Control	.330	.103	.303	3.191	.002	.264	3.787
	Ikhtiyath	.343	.095	.344	3.630	<.001	.266	3.765
	Motivasi Investasi	.058	.080	.054	.730	.467	.432	2.314

a. Dependent Variable: Persepsi Pengelolaan Investasi

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Sharia Values	Perceived Behavioral Control	Ikhtiyath	Motivasi Investasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Sharia Values	Correlation Coefficient	1.000	.461**	.602**	.575**	-.079
		Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.435
		N	101	101	101	101	101
	Perceived Behavioral Control	Correlation Coefficient	.461**	1.000	.750**	.590**	.018
		Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.858
		N	101	101	101	101	101
	Ikhtiyath	Correlation Coefficient	.602**	.750**	1.000	.591**	-.038
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.707
		N	101	101	101	101	101
	Motivasi Investasi	Correlation Coefficient	.575**	.590**	.591**	1.000	-.057
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.573
		N	101	101	101	101	101
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.079	.018	-.038	-.057	1.000
		Sig. (2-tailed)	.435	.858	.707	.573	
		N	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.426	1.042		-.409	.684
	Sharia Values	.291	.077	.275	3.773	<.001
	Perceived Behavioral Control	.330	.103	.303	3.191	.002
	Ikhtiyath	.343	.095	.344	3.630	<.001
	Motivasi Investasi	.058	.080	.054	.730	.467

a. Dependent Variable: Persepsi Pengelolaan Investasi

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598.124	4	149.531	80.991	<.001 ^b
	Residual	177.243	96	1.846		
	Total	775.366	100			

a. Dependent Variable: Persepsi Pengelolaan Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Sharia Values, Ikhtiyath , Perceived Behavioral Control

Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau R Squared)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.762	1.359

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Sharia Values, Ikhtiyath , Perceived Behavioral Control

RIWAYAT HIDUP



Rahma Ni'matun Nisa lahir di Brebes pada tanggal 17 Juni 2002. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Tusman dan Ibu Marsiti. Penulis bertempat tinggal di Desa Pandansari, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. No. HP: 082137672471 dan email: rahmanimatunnisa@gmail.com

Penulis menempuh pendidikan formal pertama di TK Pelita Kaligua, Pandansari, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri Pandansari 04, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Pada jenjang pendidikan menengah pertama, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 02 Paguyangan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Assalafiyah Mlangi, Nogotirto, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, sekaligus menempuh pendidikan pesantren di lingkungan Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia.